

**PENGARUH METODE *MAKE A MATCH* BERBANTU
MEDIA *FLASHCARD* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL KOSAKATA PADA SISWA KELAS III
MI SALAFIYAH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

SOFIA FEBRI NURISSORAYA

NIM : 1903096019

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sofia Febr Nurissoraya

NIM : 1903096019

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo

Secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Sofia Febr Nurissoraya

NIM.1903096019

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salsafiyah Sidorejo Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023
Penulis : Sofia Febri Nurissoraya
NIM : 1903096019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 16 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Kristi Liani Purwanti, S.SI.,M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Penguji Utama I,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001



Penguji Utama II,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Pembimbing,

Dr. Ubaldillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini di beritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo

Nama : Sofia Febri Nurissoraya

NIM : 1903096019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Uhaiddillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

MOTTO

“Mencari ilmu itu sulit, namun lebih sulit bila hidup tanpa ilmu.”
(Abi Muhamad Sofiyadi)

“Jangan mengharapkan penilaian dari manusia, apalagi sampai
merasa kecewa atas penilaian manusia.”
(Abah Hasyim Muhammad)

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023

Penulis : Sofia Febri Nurissoraya

NIM : 1903096019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *make a match* berbantu media *flashcard* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*, yang menjadi sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IIIA MI Salafiyah Sidorejo.

Berdasarkan uji rata-rata, diperoleh nilai rata-rata hasil *pretest* siswa adalah 49,58 sedangkan rata-rata nilai *posttest* siswa adalah 77,5. Hasil uji *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,785 > 2,014$). Berdasarkan uji koefisien korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,917 > 0,404$). dan koefisien determinasi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 84,204%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* terhadap kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III MI Salafiyah sidorejo, Warungasem, Batang dengan kontribusi sebesar 84,204% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Kata kunci : Metode *Make A Match*, Media *Flashcard*, Menghafal, Kosakata Arab

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW.

Selesaiannya skripsi ini tentu tidak lepas dari beberapa pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr, Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Ibu Hj. Zulaikhah, M.Pd.
3. Dosen wali, Bapak Arsan Shanie, M.Pd. yang selalu membimbing dan memberi motivasi selama perkuliahan dari awal hingga akhir semester.

4. Dosen pembimbing Bapak Dr, Ubaidillah, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan selama proses penulisan skripsi.
5. Segenap bapak ibu dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang terkhusus untuk para dosen jurusan PGMI.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah sidorejo Bapak M.Fatkhuddin, S.Pd.,Si. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Salafiyah Sidorejo.
7. Guru kelas III, dan para guru di MIS Salafiyah Sidorejo, terkhusus guru mapel bahasa Arab kelas III Ibu Lulu Miftakhul Farikhah, S.Pd. yang telah membantu dan memberi arahan selama penelitian.
8. Kedua orang tua, orang yang begitu istimewa di hati penulis. Beliau Bapak M.Sofiyadi dan Ibu Khoiriyah. Ucapan terimakasih khusus dari penulis atas segala pengorbanan, nasehat, cinta kasih, dan doa-doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis tanpa diduga dan diragukan lagi, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa dalam penulisan skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis, Abdul Karim Shovia El Minan yang tidak pernah gagal membuat penulis tersenyum bahagia dan

keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, serta motivasi.

10. Kepada diri sendiri yang akhir-akhir ini sering lupa untuk diperhatikan. Maaf dan terimakasih sudah mampu bertahan, kuat dan pantang menyerah, tetap maju meski tertatih. Semoga lelah dan jerih payah ini akan terbayar nanti.
11. Keluarga besar Oemah Santri BPI C2, Khususnya Abah Hasyim dan Ibu munif, serta pengurus dan tak lupa teman-teman asrama yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Sahabat khususnya Aini, Arfina, Arum, Halwatu, Itsna. Meskipun sebelumnya tidak saling mengenal, tetapi kalian berhasil membuat penulis percaya bahwa masih banyak orang baik dan berhati malaikat di kota rantauan ini, yang telah menemani, memberikan semangat, serta memberikan motivasi, meskipun terlihat kecil tetapi berarti sangat besar bagi penulis.
13. Kepada teman-teman PGMI'19 khususnya PGMI'19A yang telah memberikan semangat, motivasi dan kenangan selama perkuliahan.
14. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas do'a motivasi, dan dorongan semangat. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan

kalian semua dengan sebaik-baiknya balasan. Tidak ada kesempurnaan dalam hidup ini. Begitu pula dengan skripsi ini. Walaupun penulis sudah berusaha secara maksimal, namun di dalamnya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 20 Juni 2023

Sofia Febri Nurissoraya

NIM. 1903096019

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II METODE PEMBELAJARAN, METODE MAKE A MATCH, MEDIA FLASHCARD, KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB	8
A. DESKRIPSI TEORI	8
B. KAJIAN PUSTAKA RELEVAN.....	28
C. HIPOTESIS	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	56
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Uji Coba Instrumen	63
C. Analisis Data Tahap Awal.....	67
D. Analisis Data Tahap Akhir	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	76
F. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxii

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Koefisien Reliabilitas	44
Tabel 3. 2 Kategori Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3. 3 Kategori Tingkat Koefisien	54
Tabel 4. 1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	61
Tabel 4. 2 Validitas Soal Uji Coba.....	64
Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	66
Tabel 4. 4 Daya Pembeda Soal Uji Coba	67
Tabel 4. 5 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	68
Tabel 4 6 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata.....	71
Tabel 4. 8 Uji t-test.....	73
Tabel 4. 9 Data Koefisien Korelasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Lokasi Penelitian	xxii
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen.....	xxv
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	xxvii
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	xxix
Lampiran 5 Soal Uji Coba.....	xxx
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	xxxiv
Lampiran 7 Uji Validitas	xxxv
Lampiran 8 Uji Reliabilitas	xxxvi
Lampiran 9 Tingkat Kesukaran	xxxvii
Lampiran 10 Daya Pembeda	xxxviii
Lampiran 11 Hasil Akhir Analisis Instrumen.....	xxxix
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	xl
Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i>	xlvii
Lampiran 14 Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	xlviii
Lampiran 15 Soal <i>Pretest</i>	xlix
Lampiran 16 Soal <i>Posttest</i>	lii
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	lv
Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	lvi
Lampiran 19 Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen	lvii
Lampiran 20 Daftar Nilai Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	lix
Lampiran 21 Uji Normalitas <i>Pretest</i>	lxi
Lampiran 22 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	lxii
Lampiran 23 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata	lxiii
Lampiran 24 Analisis Hubungan Korelasi	lxiv
Lampiran 25 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	lxv
Lampiran 26 Uji Coba Instrumen Di Kelas IV.....	lxx
Lampiran 27 Hasil Uji Coba Instrumen	lxxi

Lampiran 28 <i>Flashcard</i> Kelas Eksperimen	lxxii
Lampiran 29 Proses Pembelajaran Di Kelas III	lxxiii
Lampiran 30 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas III	lxxiv
Lampiran 31 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	lxxv
Lampiran 32 Surat Izin Riset.....	lxxvi
Lampiran 33 Surat Keterangan Penelitian.....	lxxvii
Lampiran 34 Surat Ko-Kurikuler	lxxviii
Lampiran 35 Riwayat Hidup	lxxix

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah. Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat islam. Bahasa Arab menjadi bahasa pemersatu umat islam, bahasa Al-qur'an dan bahasa penduduk surga. Oleh karena itu, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk memberikan kemampuan dasar dan mendidik peserta didik untuk menguasai dan menghafal kosakata atau *mufrod* bahasa Arab, sehingga dapat menjadi bekal untuk mempelajari pembelajaran materi agama seperti fiqih, Aqidah akhlak, dan Alqur'an hadist.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah bukan menjadi hal yang baru lagi dalam dunia pendidikan. Namun, banyak peserta didik yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit, karena harus menghafalkan kosakata atau *mufrod* yang menurut mereka asing, sulit dalam pengucapannya dan belum terbiasa. Untuk memahami bahasa Arab setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebagian orang

mudah untuk memahami dan sebagian ada juga yang sulit untuk memahaminya. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib dan harus di pelajari oleh peserta didik disekolah yang berbasis islam seperti MI Salafiyah Sidorejo, agar bisa membantu peserta didik mengenal lebih jauh tentang bahasa Arab.

Pengajaran bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran, seperti kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran menyimak, dan kemahiran berbicara. Hal tersebut sesuai dengan tujuan utama pengajaran bahasa Arab yaitu menumbuhkan serta mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Dan salah satu komponen penting dalam bahasa Arab adalah kosakata atau *mufrodāt*. Oleh sebab itu kosakata atau *mufrodāt* harus diajarkan dengan metode dan media yang baik agar bisa membantu memudahkan para pembelajar bahasa Arab dalam menambah kosakata bahasa Arab.¹

Kosakata atau *mufrodāt* adalah kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas yang digunakan untuk menyusun kalimat. Pembelajaran kosakata atau

¹ Muhammad Ahsan, dkk, *Penerapan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosakata Bahasa Arab*, (IAIN Parepare Nusantara Press, 2019) Hlm.22-26.

mufrodat adalah proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.² Jadi kosakata atau *mufrodat* adalah kumpulan kata-kata yang membentuk suatu bahasa yang disusun menjadi bentuk kalimat.

Pembelajaran kosakata atau *mufrodat* bahasa Arab di MI Salafiyah Sidorejo masih banyak mengalami kendala. Kendala tersebut disebabkan karena sumber belajar bahasa Arab di MI Salafiyah Sidorejo hanya menggunakan LKS ma'arif atau buku paket saja. Kendala yang paling utama yaitu metode yang digunakan masih menggunakan metode klasik dan belum ada pemanfaatan media dalam pembelajarannya. Metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MI Salafiyah Sidorejo adalah metode ceramah, tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan penugasan.

Metode pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru (*teacher oriented*) yang menjadikan siswa tidak terlalu aktif dalam pembelajaran sehingga menjadikan siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab di MI Salafiyah Sidorejo juga belum memanfaatkan media sebagai alat pendukung. Hal itu menyebabkan tujuan pembelajaran

² Muhammad Ahsan, dkk, *Penerapan Media Pembelajaran dalam Memperkenalkan Kosakata Bahasa Arab*, (IAIN Parepare Nusantara Press, 2019) Hlm.22-26.

kosakata bahasa Arab di MI Salafiyah Sidorejo khususnya di kelas III belum tercapai secara maksimal. Nilai ulangan harian siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Banyak peserta didik yang kesulitan untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab.

Salah satu alternatif yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah dengan metode *make a match* berbantu media *flashcard*. Metode pembelajaran *kooperatif make a match* yaitu suatu teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik yang sesuai dengan tingkatan kelas.³

Metode *make a match* (membuat pasangan) mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang terdapat pada materi الرِّياضة (olahraga) dengan bantuan media *flashcard* (kartu berisi gambar yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu) yang akan dilengkapi dengan pertanyaan atau jawaban pada setiap kartunya. Sehingga ketika siswa menerima satu kartu, maka mereka akan berusaha untuk

³ Fikar, Jul, & Muh Tahir, *Efektivias Penerapan Metode Make A Match dalam Pembelajaran Mufrodad bahasa Arab pada Siswa Kelas VI PPS.STQ-ASK Batam*, Jurnal As-said 2.1 (2022): 176-188.

memahami informasi apa yang terdapat dalam kartu tersebut. Dan akan membuat siswa berfikir aktif dan cepat karena siswa diharuskan mencari pasangan kartu yang tepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Permainan kartu yang demikian akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sebagai persiapan menghadapi apa yang dapat di temukan pada kartu yang telah dipilihnya serta siswa akan lebih termotivasi dengan adanya persaingan antar siswa atau kelompok.⁴ Metode *make a match* berbantu media *flashcard* dapat dijadikan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan menyenangkan karena ada unsur permainan sehingga siswa tidak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran.

Siswa yang pembelajarannya dengan metode *make a match* berbantu media *flashcard* akan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang menarik, bermakna, tidak monoton serta dapat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul **“Pengaruh Metode Make A Match Berbantu Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap**

⁴ Safitri, Wahyu. *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam*. Jurnal As-Said 1.2 (2021): 52-59.

Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini yang menjadi masalah utama adalah kesulitan siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo dalam menghafal kosakata bahasa Arab sehingga memengaruhi hasil belajar kosakata siswa. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah pengaruh metode *make a match* berbantu media *flashcard* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal kosakata pada siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo?”

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* terhadap peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab kelas III MI Salafiyah Sidorejo.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diketahui manfaat dari penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat bagi siswa

Melalui metode pembelajaran *make a match* berbantu media *flashcard* diharapkan siswa memperoleh pelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan dapat meningkatkan hafalan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Manfaat bagi guru

Melalui metode pembelajaran *make a match* berbantu media *flashcard* diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam memilih metode-metode pembelajaran yang lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3) Manfaat bagi lembaga

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif cara pembelajaran bahasa Arab pada siswa dengan pemanfaatan metode pengajaran dalam mencapai tujuan intruksional.

4) Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian metode pembelajaran *make a match* berbantu media *flashcard*, peneliti diharapkan mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab untuk persiapan sebagai calon guru di masa mendatang.

BAB II

METODE PEMBELAJARAN, METODE *MAKE A MATCH*, MEDIA *FLASHCARD*, KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB

A. DESKRIPSI TEORI

1. Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berarti “cara”. Secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendapat lain juga dijelaskan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh seorang guru dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai tujuan.¹ Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu teknik atau cara yang menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran dapat dikatakan baik digunakan dalam proses pembelajaran jika memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik materi, dan karakteristik siswa.

¹ Syifa S. Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm. 45.

- 2) Bersifat fleksibel dan luwes, artinya dapat dipadukan atau dikolaborasikan dengan metode pembelajaran yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Memiliki fungsi untuk menggabungkan teori dengan praktek sehingga mampu mengantarkan dan menyalurkan siswa pada pemahaman materi dan kemampuan praktis.
- 4) Penggunaannya dapat mengembangkan materi menjadi materi yang dapat diterima oleh siswa.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan berani mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.²

Untuk memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran juga memiliki prinsip penting. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

- 1) Prinsip tujuan pembelajaran dan motivasi belajar, tujuan pembelajaran merupakan faktor utama dalam pemilihan metode pembelajaran karena pembelajaran akan mengarah pada tujuan tersebut.
- 2) Prinsip kematangan dan perbedaan individual, anak merupakan pribadi yang unik dan memiliki gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan

² Pupuh Fathurrohman dan M. SobrySutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), hlm. 56.

perbedaan individu serta tingkat kematangan baik psikologis maupun fisiologis siswa.

- 3) Prinsip pemberian kesempatan dan pengalaman praktis, sesuai dengan paradigma *student centered*, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa harus diberikan pengalaman langsung agar siswa merasakan pentingnya belajar.
- 4) Memadukan pemahaman dan pengalaman, pengetahuan awal yang dimiliki siswa merupakan bekal untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat. Pemahaman dan pengalaman sebelumnya akan memudahkan untuk memahami materi yang diajarkan.
- 5) Prinsip fungsional, sesuatu dapat dijadikan pembelajaran jika yang dipelajari itu penting dan manfaat. Oleh karena itu penting untuk memilih metode pembelajaran yang membantu siswa memahami makna dan manfaat belajar.
- 6) Prinsip menggembarakan, kesan membosankan dan menjenuhkan harus dihilangkan dari pembelajaran. Pembelajaran harus di atur dalam suasana yang menyenangkan. Sesuatu yang menggembarakan akan menentukan keberhasilan dalam belajar, karena siswa tidak

perlu mengalami situasi yang tegang dan tertekan dalam belajar.³

2. Metode *Make A Match*

a) Pengertian Metode *Make A Match*

Metode pembelajaran *make a match* dikembangkan oleh Lorna Curran. Metode pembelajaran *make a match* adalah metode pembelajaran dimana siswa mencari pasangan pada sebuah kartu sambil mempelajari konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Setiap siswa diberi sebuah kartu (soal atau jawaban) lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang di pegang. Suasana pembelajaran pada *make a match* akan ricuh namun akan terasa asik dan menyenangkan. Strategi ini dapat di terapkan pada semua mata pelajaran dan lingkungan kelas.⁴

Penerapakan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa harus mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang mendapatkan kartu sesuai dengan pasangannya akan diberi poin. Penjodohan yang dilakukan berupa suatu konsep

³ Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 282.

⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 135.

pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat mengembalikan ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan.⁵Metode pembelajaran *make a match* merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Jadi, metode *make a match* adalah teknik mencari pasangan kartu, siswa digabung dan diharuskan mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Metode ini menggunakan kartu yang dibagi antara kartu soal dan kartu jawaban. Kartu yang digunakan sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari metode *make a match* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan memahami suatu topik atau konsep dengan lebih baik.⁶Peserta didik dibagi dengan kartu masing-masing, ada yang mendapat kartu soal dan kartu jawaban. Setelah dibagikan peserta didik dapat mencari pasangan yang sesuai dengan kartu tersebut dan membutuhkan ketepatan serta ketelitian.

⁵ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif: Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), hlm. 18.

⁶ Apriyani dkk, *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dalam Pembelajaran IPA Terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengertian Alam, Vol. 5, No. 9 Tahun 2016.

Metode ini mampu menciptakan kondisi kelas yang interaktif, efektif sebagai sarana untuk melatih keberanian siswa, serta mampu menghilangkan kebosanan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Metode ini menjadikan siswa merasa tertantang karena siswa harus menemukan pasangan yang telah diberikan secara acak. Siswa dilatih untuk menemukan konsep yang tepat dan cocok sesuai apa yang diperintahkan. Metode ini melatih siswa untuk konsentrasi dan ketelitian ketika menentukan pasangan. Dengan adanya metode ini, maka akan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar dan bertanya, berfikir cepat sehingga dapat meningkatkan hafalan siswa.

b) Kelebihan dan Kelemahan Metode *Make A Match*

Metode pembelajaran *make a match* tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan metode ini yaitu:

- 1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
- 2) Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- 4) Menciptakan kondisi kelas yang efektif dan interaktif.
- 5) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- 6) Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokkan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh dengan sendirinya.
- 7) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.

Sedangkan kelemahannya, yaitu:

- 1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus,
- 2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran
- 3) Siswa kurang memahami makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena merasa hanya sekedar permainan saja
- 4) Sulit untuk mengonsentrasikan anak.⁷

c) Manfaat Penggunaan Metode Make A Match

Manfaat penggunaan metode *make a match* dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Dapat menyenangkan siswa selama proses pembelajaran karena ada unsur permainan.

⁷ Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal INPAFI Volume 1, Nomor 3, Oktober 2013, hlm. 255.

- 3) Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif untuk sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi atau menyampaikan pendapat di depan umum.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.⁸

3. Media *Flashcard*

a) Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely menyatakan bahwa “Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Menurut Miarso, “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 253.

mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.”⁹ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau bahan berupa manusia atau peristiwa yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan dalam belajar guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

b) Media *Flashcard*

Flashcard merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Menurut Alamsyah Said dan Andi “*flashcard* adalah kartu pelajaran”.¹⁰ *Flashcard* merupakan kartu kecil berisi gambar atau teks yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flashcard* biasanya berukuran 10 x 8 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flashcard* berisi gambar-gambar, benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya penguasaan kosakata. Dalam penelitian ini kartu *flashcard* dimainkan bersama metode *make a match* dengan dua cara yaitu dimainkan sebagai kartu pertanyaan dan jawaban serta dimainkan sebagai alat

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3.

¹⁰ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 211.

presentasi yaitu dengan cara diperlihatkan kepada anak kemudian anak mencari kosakata bahasa Arab serta artinya yang sesuai dengan gambar. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat. Kelebihan media *flashcard* sebagai berikut:

- 1) mudah dibawa kemana-mana;
- 2) praktis dalam membuat dan menggunakannya;
- 3) mudah diingat karena menarik perhatian;
- 4) sangat menyenangkan sebagai media pembelajaran dan bisa juga digunakan dalam bentuk permainan.

Penggunaan media *flashcard* akan mempermudah proses penerimaan pengetahuan, karena media kartu bergambar ini secara langsung akan menampilkan gambar-gambar asli, praktis, menarik dan mudah diingat. Dengan menggunakan media *flashcard* anak akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga akan membantu anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tahapan penggunaan *flashcard* adalah menyiapkan materi dan *flashcard*, mengatur posisi siswa, menunjukkan *flashcard* diiringi penjelasan tentang isi *flashcard* tersebut, lalu menggunakan permainan *flashcard* yang dipadukan dengan model *make a match* sederhana

untuk mematangkan konsep yang telah tertanam dalam otak siswa.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard*

- 1) Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *make a match*
 - a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
 - b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
 - c) Setiap peserta didik memikirkan jawaban atas soal dari kartu yang di pegang.
 - d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
 - e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
 - f) Siswa mempersentasikan hasil mencocokkan kartu yang telah didapatkan.
 - g) Setelah babak perama selesai, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya.

- h) Kesimpulan.¹¹
- 2) Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flashcard*
- a) Membuat *flashcard* yang dilengkapi dengan gambar dan materi pembelajaran.
 - b) Kartu-kartu yang telah dibuat dan disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
 - c) Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
 - d) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
 - e) Apabila *flashcard* dikombinasikan dengan permainan, maka penggunaannya bisa disesuaikan dengan alur permainan tersebut.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas maka langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* adalah sebagai berikut:

¹¹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Revika Aditama, 2009), Hlm.46.

¹² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), Hlm.138.

- a) Guru menyiapkan *flashcard* yang berisi gambar di kertas buffalo f4 dengan ukuran 33 x 21,6 cm yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan, guru juga menyiapkan kartu kosakata bahasa Arab tentang olahraga beserta artinya yang nantinya akan digunakan untuk presentasi siswa dan guru menyiapkan beberapa *flashcard* yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk penerapan metode *make a match*, berupa kartu soal yang disertai dengan gambar dan bagian lainnya adalah kartu jawaban dengan ukuran 8,5 x 6 cm.
- b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c) Setiap peserta didik memikirkan jawaban/pasangan dari kartu yang di pegang.
- d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Siswa mempresentasikan hasil mencocokkan kartu yang telah didapatkan dengan cara berikut, setiap pasangan maju kedepan secara bergantian sesuai dengan arahan guru, tujuannya adalah mencari kartu kosakata bahasa Arab tentang olahraga dan artinya, kemudian memasukkan kartu yang telah didapat kedalam kartu gambar yang telah di sediakan.

- g) Setelah babak perama selesai, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- h) Kesimpulan.

5. Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab

a) Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah tindak pendidikan, pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan belajar. Suksesnya pembelajaran tergantung dari program pembelajaran. Guru memiliki peran untuk mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki siswa. Hasil yang dikehendaki siswa sesuai yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 adalah peserta didik atau siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga peserta didik memiliki kekuatan dalam kerohanian (Spiritual), mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, cerdas, memiliki akhlaq mulia, dan memiliki keterampilan yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹³

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di madrasah ibtidaiyah. Karena bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam

¹³ Pratiwi Bernadetta Purba, Rosmita Sari ,dkk, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis,2021), Hlm .90.

kehidupan umat islam. Bahasa Arab menjadi bahasa pemersatu umat islam, bahasa Al-qur'an, dan bahasa penduduk surga. Sebagaimana termuat dalam Q.S Yusuf juz 12 ayat 2:

أَنَا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya". (QS. yusuf, 12:2).

Setiap agama mempunyai kitab suci yang dijadikan sebagai acuan dalam bertindak dan bersikap, termasuk Islam yang menjadikan Al-qur'an dan Al-hadits sebagai pedoman hidup. Kedua sumber ajaran tersebut menggunakan bahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab dirasa sangat penting sebagai pengantar untuk memahami secara tepat dan bijak tentang isi ajaran kedua sumber tersebut.¹⁴ Bahasa Arab dan Al-qur'an bagaikan dua mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara keduanya. Mempelajari bahasa Arab merupakan syarat wajib untuk mempelajari Al-qur'an.

Jadi pembelajaran bahasa Arab adalah upaya guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar bahasa asing (bahasa Arab) yang dapat membangkitkan minat,

¹⁴ Andriani, Asna. *Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam 3.1 (2015): 39-56.

bakat, dan motivasi peserta didik dengan baik sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa tercapai.

b) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab diantaranya yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup menyimak (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qiro'ah*), dan menulis (*Kitabah*).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahan asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MI adalah untuk mendidik dan memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk menguasai dan menghafal *Mufrodat* Bahasa Arab sehingga dapat menjadi bekal untuk mempelajari materi agama antara lain Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq. Untuk mencapai tujuan tersebut Guru harus

¹⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), Hlm. 57.

mencari metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab adalah dengan metode *make a match*.

c) **Pengertian Kemampuan Menghafal Kosakata**

Salah satu komponen penting dalam belajar adalah kemampuan ingatan peserta didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya.¹⁶ Menghafal menurut Kamus Bahasa Indonesia yang dikutip Hasan Alwi bahwa menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *Me* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁷ Menghafal juga disebut dengan Memori.

Kosakata (*mufrodat*) salah satu unsur yang harus dikuasai oleh orang yang mempelajari bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa

¹⁶ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia,2003), Hlm. 328.

¹⁷ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, eds III*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), Hlm. 381.

tersebut. Maka dari itu langkah pertama yang harus ditempuh dalam mempelajari bahasa adalah dengan mengenali dan mempelajari kosakatanya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menghafal kosakata adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai materi untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

d) Ruang Lingkup Pembelajaran di MI

Sebagaimana komposisi yang telah diterangkan pemerintah dalam aturan yang telah dibuat, standar pembelajaran bahasa Arab dapat terwujud empat kategorisasi, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut harus dikuasai, karena satu komponen dengan lainnya saling berkaitan agar dapat memahami bahasa Arab secara utuh. Maka, pendidik atau guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah penting untuk mengenalkan kosakata atau *mufrodāt* kepada peserta didik. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan untuk

memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan, sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun secara tulisan.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan pemaparan landasan teori diatas, hubungan antara metode *make a match* berbantu media *flashcard* (X) dengan peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab (Y) yaitu sebagai berikut tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI adalah untuk mendidik dan memberikan kemampuan dasar peserta didik untuk menguasai dan menghafal kosakata bahasa Arab sehingga dapat menjadi bekal untuk mempelajari materi agama anantara lain Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq. Tujuan pembelajaran bahasa Arab harus tercapai oleh setiap peserta didik. Guru harus mencari suatu metode pembelajaran yang tepat dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu alternatif

¹⁸ Mahyudi Ritonga, Alwis Nazir, Sri Wahyuni, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama,2020), Hlm 36.

yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah dengan metode *make a match* berbantu media *flashcard*.

Metode *make a match* (membuat pasangan) mampu membantu siswa dalam memahami konsep yang terdapat pada materi الرِّياضة (olahraga) dengan bantuan media *flashcard* (kartu kecil berisi gambar yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu) dilengkapi dengan pertanyaan atau jawaban pada setiap kartunya, ketika siswa menerima satu kartu mereka akan memahami informasi apa yang terdapat dalam kartu tersebut serta membuat siswa berfikir aktif dan cepat karena siswa diharuskan mencari pasangan kartu yang tepat.

Metode *make a match* berbantu media *flashcard* dapat dijadikan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan menyenangkan karena ada unsur permainan sehingga siswa tidak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran. Dari hubungan metode *make a match* berbantu *flashcard* terhadap pembelajaran, diharapkan metode *make a match* dapat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosakata siswa.

B. KAJIAN PUSTAKA RELEVAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu mencari suatu informasi yang dapat dijadikan data penunjang untuk penelitiannya. Untuk mencari informasi tersebut peneliti harus membaca penelitian yang telah dilakukan seseorang yang sesuai dengan tema penelitian yang biasa disebut sebagai kajian pustaka. Penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang peneliti anggap relevan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Anindita dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Jurangombo 1)” Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-eksperimental*. Rancangan penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali dengan rancangan tes awal-tes akhir pada satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Design*). Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* menggunakan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris kelas V SD Negeri Jurangombo 1 tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan adanya

nilai rata-rata sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan (*pretest*) adalah 16,14, sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan *treatment* adalah 81,59. Sehingga selisih nilai yang diperoleh cukup signifikan yaitu 17,45. Serta didapatkan nilai signifikansi dari *Uji Paired Sample T Test* $0,000 < 0,05$ maka pembelajaran *Make a Match* menggunakan media *Flashcard* berpengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris.¹⁹

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menguji menggunakan metode *make a match* menggunakan media *flashcard* dalam pembelajarannya dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah mata pelajaran yang diteliti, tingkatan kelas yang diteliti dan tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu mengambil mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SD Negeri Jurangombo 1. Sedangkan penulis mengambil mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Salafiyah Sidorejo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wining Sekarini dalam skripsi yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

¹⁹ Anindita, Dea. *Pengaruh Pembelajaran Make A Match Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Jurangombo 1)*. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU MUHAMMADIYAH 01 SUKARAME". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*) yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab pada peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, setelah digunakan media *Flash Card*, siklus I peserta didik yang tuntas berjumlah 14 orang atau (53,85%) dan yang tidak tuntas berjumlah 12 orang atau (46,15%) selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II peserta didik yang tuntas menjadi 20 orang atau (76,92%) dan yang tidak tuntas 6 orang atau (23,08%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab Siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.²⁰

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menguji tentang menghafal

²⁰ Sekarini, Wining. *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

kosakata bahasa Arab dan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitian dan tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan mengambil kelas IV sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen* menggunakan metode *make a match* dan mengambil kelas III.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzzulul Ulum dalam jurnal yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL KOSAKATA BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADHUL QORI’IN JEMBER.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*). Peneliti, terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media flash card meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab siswa yang terjadi dalam dua siklus. Dari hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dalam pengkajian ini adalah nilai rata-rata kelas ulangan harian pra siklus yaitu 22%. Sedangkan pada siklus 1 nilai rata-rata kelas 55%, dan pada siklus ke 2 terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas 89%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab bagi siswa.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menguji tentang peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab menggunakan media *flashcard* dalam pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitian dan tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan mengambil kelas I sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen menggunakan metode *make a match* dan mengambil kelas III.²¹

C. HIPOTESIS

Hipotesis adalah alat yang sangat besar kegunaannya dalam penyelidikan ilmiah. Hipotesis memungkinkan peneliti untuk menghubungkan teori dengan pengamatan, begitupun sebaliknya yakni pengamatan dengan teori. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai suatu pertanyaan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menerangkan suatu gejala.

²¹ Nuzzulul, Ulum, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember*, Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja (2021), Vol.7.

Hipotesis perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya.²² Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut²³:

H_a = Metode *make a match* berbantu media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di kelas III MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023.

²² Arief, Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hlm. 114.

²³ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hlm. 128-129.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini adalah *pre-eksperimental (nondesigns)*.¹

Pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan sesudah diberi perlakuan. Adapun rumus desain *one group pretest-posttest* sebagai berikut:

$O_1 \quad X \quad O_2$

¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) , hlm.349.

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Sidorejo, yang beralamat di Dukuh Jemawu, Rt.03, Rw.01, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 12 Juni 2023.

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di MI Salafiyah Sidorejo karena beberapa faktor, seperti: masih sedikit yang melaksanakan penelitian di MI tersebut, madrasah ini adalah lembaga yang berbasis pendidikan Islam dibawah naungan kementerian agama, didalamnya juga terdapat banyak mata pelajaran agama islam, salah satunya adalah bahasa Arab, salah satu program unggulan di madrasah ini adalah tahfidz Al-qur'an dan kitab kuning yang tentunya dalam proses hafalan dan pembelajarannya menggunakan bahasa Arab.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari individu atau satuan-satuan yang dapat berupa orang, karakteristik maupun benda yang memiliki kualitas yang

dapat diteliti dan telah ditetapkan sebagai fokus penelitian untuk dipelajari dikemudian hari yang nantinya ditarik kesimpulannya.² Jadi, populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Dapat berupa benda, kejadian, orang, nilai, maupun hal-hal lain yang terjadi. Populasi juga dapat disebut sebagai sumber asal sampel dalam penelitian diambil.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIS Sidorejo Warungasem Batang yang terdiri dengan jumlah 50 peserta didik. Sehingga populasi peserta didik kelas III MI Salafiyah Sidorejo berjumlah 50 peserta didik.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu mengambil sampel dari beberapa kelompok populasi secara acak yang kemudian bisa diambil semuanya atau sebagian saja elemen setiap kelompok yang terpilih. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu kelas IIIA yang berjumlah 24 peserta didik.

² Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2017), hlm. 250.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang berbentuk apa saja yang bertujuan untuk dipelajari agar memperoleh sebuah informasi, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulannya. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjabaran dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas atau *Independent Variable* merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab yang terjadi pada variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X) yaitu metode *make a match* berbantu media *flashcard* (memengaruhi). Indikator dalam variabel bebas adalah:

- a. Menghafal kosakata materi الرِّياضة dan artinya dengan baik.
- b. Mengulang kembali kosakata materi الرِّياضة dan artinya dengan baik.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat atau *Dependent Variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang di sebabkan oleh variabel yang lainnya. Pada penelitian ini

variabel terikatnya adalah (Y) yaitu kemampuan menghafal kosakata (dipengaruhi). Indikator dalam variabel terikat adalah:

- a. Menyebutkan kosakata materi الرِّيَاضَة (olahraga) dalam bahasa Arab dan artinya dengan benar.
- b. Mengartikan kosakata materi الرِّيَاضَة baik dalam bahasa Arab ataupun sebaliknya.
- c. Mencocokkan mufrodat tentang الرِّيَاضَة dengan gambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang bisa didapatkan dari responden sesuai dengan lingkup penelitiannya. Dalam melakukan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat, untuk memungkinkan data yang telah diperoleh adalah data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek, keadaan, suasana yang akan diteliti. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah suatu

kegiatan yang akan dilaksanakan itu layak dilakukan atau tidak. Observasi pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung agar mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan, baik dalam pemilihan metode, strategi yang dilakukan oleh guru, dan mengamati keadaan pembelajaran serta respon peserta didik kelas III MI Salafiyah Sidorejo ketika pembelajaran bahasa Arab.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga akan mendapatkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari narasumber. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran yang biasanya digunakan disaat pembelajaran dikelas sebelum dilaksanakan penelitian, masalah-masalah yang biasa terjadi dikelas, bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan informasi-informasi lain tentang madrasah. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Ibu Lulu Miftakhul Farikhah, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas III.

3) Tes

Tes merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengukuran,

yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.³ Dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat ukur kemampuan seseorang mendapatkan hasil tertentu. Tes dalam penelitian ini diberikan dua kali, yaitu *pretest* (tes sebelum mendapat perlakuan) dan *posttest* (tes sesudah mendapat perlakuan). Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda.

Tujuan dilakukannya tes pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai sejauh mana tingkat hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo, serta untuk mendapatkan data apakah terdapat perbedaan nilai atau tidak antara sebelum diterapkannya pembelajaran dengan metode *make a match* berbantu media *flashcard* (*pretest*) dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan metode *make a match* berbantu media *flashcard* (*posttest*).

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu data atau informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan juga keterangan yang dapat

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi daftar nama siswa, daftar nama guru, profil sekolah dan foto saat kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam suatu penelitian.⁴ Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan digunakan sudah memenuhi kualifikasi untuk mengukur kemampuan masalah siswa. Uji coba digunakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal yang nantinya akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Adapun subjeknya yaitu kelas IVA MI Salafiyah Sidorejo yang berjumlah 20 peserta didik. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan setelah penelitian adalah

⁴ Prof. Dr. H.Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hlm. 57.

data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (kuesioner).⁵ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda dan memerlukan rumus korelasi *product moment point biserial*. Skor suatu butir (dengan kategori 0 = untuk jawaban yang salah, dan 1= untuk jawaban yang benar). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi biseral

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 125.

⁶ Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 61.

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Dengan lima kategori reliabilitas yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Adapun pengujian reliabilitas instrumen soal pilihan ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kuder Richardson* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Jumlah item

P = Proporsi jawaban benar pada sebuah butir tes

q = Proporsi jawaban salah pada sebuah butir tes

$st^2 = \text{Varians total}$ ⁷

Kategori koefisiens reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Koefisien Reliabilitas

No	Range Kategori	Kategori
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Adapun rumus untuk mencari tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum Js}$$

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 101.

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh peserta tes⁸

Kategori koefisien tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Tingkat Kesukaran

No	Range Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,00 – 0,32	Sukar
2	0,33 – 0,66	Sedang
3	0,67 – 1,00	Mudah

d. Daya beda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan sebuah soal untuk membedakan siswa yang menguasai soal tes dan siswa yang kurang menguasai soal tes. Tes dapat dikatakan tidak memiliki pembeda jika tes tersebut apabila telah diujikan kepada siswa yang tinggi hasil prestasinya

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 207.

namun hasilnya rendah. Suatu soal dapat dikatakan baik jika soal tes diberikan kepada siswa yang nilainya rendah maka hasilnya akan lebih tinggi atau jika diberikan kepada keduanya hasilnya sama. Adapun rumus daya beda soal dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = PT - PR$$

Dimana :

$$PT = \frac{BA}{JA} \text{ dan } PR = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

- DB = Daya beda
- PT = Proporsi peserta didik kelompok kelas atas yang menjawab butir soal dengan benar
- PR = Proporsi peserta didik kelompok kelas bawah yang menjawab butir soal dengan benar
- BA = Banyak kelompok kelas atas yang menjawab soal dengan benar
- BB = Banyak kelompok kelas bawah yang menjawab soal dengan benar
- JA = Banyak peserta kelompok atas (tinggi)

JB = Banyak peserta kelompok bawah (rendah).⁹

Dengan kriteria jika hasil daya beda $\geq 0,30$ maka daya bedanya tinggi, sebaliknya jika daya beda $\leq 0,30$ maka daya bedanya rendah.

2) Teknik Analisis Data Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada kelas eksperimen telah diberikan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 24. Kelebihan dari *lilliefors* adalah perhitungan yang sederhana dan cukup kuat dengan ukuran jumlah kecil. Berikut rumus uji *lilliefors*:¹⁰

$$L = \max ([F(Z_i) S(Z_i)])$$

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan:

L = Statistik uji *lilliefors*

⁹ Mujiyanto Solichin, *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan*, Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2017), Hlm. 192-213.

¹⁰ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publikatian, 2016).

Z_i = Data pada X_i yang distandarisasi berdasarkan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

X_i = Angka pada data

F (Z_i) = Probabilitas kumulatif normal Z_i

S (Z_i) = Probabilitas kumulatif empiris Z_i

Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *lilliefors* (L_0):

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian

- Jika $L_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$ H_0 diterima, dan

- Jika $L_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ H_0 ditolak.

2. Melakukan langkah-langkah pengujian normalitas berikut:

a) Menghitung rata-rata nilai

b) Menghitung standar deviasi

c) Menghitung $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$, keterangan:

X_i = nilai

\bar{x} = rata-rata nilai keseluruhan

SD = standar deviasi

- d) Menghitung FZ atau probabilitas kumulatif normal Zi dengan melihat tabel uji Z
- e) Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$
- f) Menghitung selisih ($[F(Z_i) - S(Z_i)]$)
- g) Menentukan harga mutlak dan mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, yang disebut dengan Lo
- h) Membandingkan Lo dengan tabel nilai kritis untuk uji *lilliefors*
- i) Menarik kesimpulan

3) Teknik Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dalam penelitian ini menggunakan *posttest* kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab materi الرياضَة yang diadakan setelah kelas eksperimen mendapatkan *treatmen* (perlakuan) menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada kelas eksperimen telah diberikan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-

langkah uji normalitas pada tahap akhir ini sama dengan langkah uji normalitas pada tahap awal, yaitu:

1. Mengurutkan data dari yang terkecil ke data yang terbesar
2. Menghitung rata-rata nilai
3. Menghitung standar deviasi
4. Menghitung $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$, keterangan: X_i = nilai \bar{x} = rata-rata nilai keseluruhan SD = standar deviasi
5. Menghitung FZ atau probabilitas kumulatif normal Z_i dengan melihat tabel uji Z
6. Menghitung $S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$
7. Menghitung selisih ($[F(Z_i) S(Z_i)]$)
8. Menentukan harga mutlak dan mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, yang disebut dengan L_o
9. Membandingkan L_o dengan tabel nilai kritis untuk uji *lilliefors*
10. Menarik kesimpulan.

Hipotesis nol diterima atau ditolak dibandingkan L_o dengan nilai L yang dilihat dari tabel dengan taraf signifikansi yang dipilih. Kriterianya apabila L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka hipotesis nol diterima.

b. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata pada siswa maka peneliti menggunakan dua cara, yaitu uji-t dan koefisien korelasi *pearson product moment*.

1) Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab materi الرِّياضَة sebelum diberi perlakuan menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard*.

Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu menentukan rumus hipotesis:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab materi الرِّياضَة di kelas III sebelum menerapkan metode *make a match* berbantu media *flashcard*)

lebih rendah atau sama dengan sesudah menerapkan metode *make a match* berbantu media *flashcard*.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (rata-rata kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab materi الرياضَة di kelas III sebelum menerapkan metode *make a match* berbantu media *flashcard* lebih tinggi dari sesudah menerapkan metode *make a match* berbantu media *flashcard*).

Keterangan:

μ_1 = rata-rata nilai *pretest*

μ_2 = rata-rata nilai *posttest*

Uji perbedaan rata-rata ini menggunakan statistik uji t_{test} adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Skor rata-rata nilai *posttest*

\bar{x}_2 = Skor rata-rata nilai *pretest*

n_1 = Banyaknya subjek dari *posttest*

n_2 = Banyaknya subjek dari *pretest*

s_1^2 = Varians kelas *posttest*

s_2^2 = Varians kelas *pretest*

Kriteria hasil uji perbedaan rata-rata yaitu H_a

diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolok H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi t adalah: $(n_1 + n_2 - 2)$.¹¹

2) Analisis Hubungan Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara dua variabel dengan tujuan untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi *pearson product moment* (r_{xy}), dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi person product moment

¹¹ Budi Susetyo, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 205.

¹² Tulus Winarsumu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2017), hlm. 69-70.

ΣX = Jumlah skor nilai *posttest*

ΣY = Jumlah skor nilai *pretest*

n = Jumlah populasi

Dalam perhitungan tersebut, apabila $r_{XY} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun kategori tingkat ketentuan pada *Koefisien korelasi person product moment* (r_{XY}), sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Tingkat Koefisien

Interval	Kriteria
0,00-0,20	Korelasi sangat rendah
0,21-0,40	Korelasi rendah
0,41-0,60	Korelasi sedang
0,61-0,80	Korelasi kuat
0,81-1,00	Korelasi sangat kuat

Setelah mengetahui koefisien korelasi *person product moment*, langkah selanjutnya yaitu mencari *koefisien determinasi*. Dalam hal ini, *koefisien determinasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat memengaruhi

variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:¹³

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 248.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Salafiyah Sidorejo, yang beralamat di Dukuh Jemawu, Rt.03, Rw.01, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 12 Juni 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIS Sidorejo Warungasem Batang. Sehingga populasi peserta didik kelas III MI Salafiyah Sidorejo berjumlah 50 peserta didik.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu mengambil sampel dari beberapa kelompok populasi secara acak yang kemudian bisa diambil semuanya atau sebagian elemen setiap kelompok yang terpilih. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu kelas IIIA yang berjumlah 24 peserta didik.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini adalah *pre-eksperimental (nondesigns)*. Pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi

perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan sesudah diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan, baik dalam pemilihan metode, strategi yang dilakukan oleh guru, dan mengamati keadaan pembelajaran serta respon peserta didik kelas III MI Salafiyah Sidorejo ketika pembelajaran bahasa Arab. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas III MI Salafiyah Sidorejo yang digunakan oleh peneliti sebagai latar belakang dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas III yaitu Ibu Lulu Miftakhul Farikhah, S.Pd sebagai narasumber dalam wawancara.

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil akhir berupa hasil peningkatan hafalan kosakata siswa mata pelajaran bahasa Arab materi الرِّيَاضَة (olahraga). Adapun teknik pengumpulan data yang selanjutnya yaitu dokumentasi, teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh suatu data atau informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan dan juga

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan segala yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan lancar. Adapun persiapan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Melakukan pra-riset dengan melakukan wawancara mengetahui permasalahan pada objek yang akan diteliti.
- b. Menyusun RPP, menyusun soal uji coba.
- c. Membuat *flashcard* kartu pertanyaan dan kartu jawaban untuk pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen (kelas III A) menggunakan metode pembelajaran *make a match* berbantu media *flashcard*.
- d. Menguji coba instrument soal uji coba mata pelajaran bahasa Arab materi الرياضَة kepada kelas IV yang berjumlah 20 siswa.
- e. Menganalisis soal uji coba yang akan diujikan kepada kelas eksperimen (kelas III A).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen (kelas IIIA) yang berjumlah 24 peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan (60

menit) secara tatap muka pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan pembuka lalu peneliti memberikan *ice breaking* yang bertujuan untuk menambah semangat kepada para siswa supaya siswa lebih berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memberikan soal *pretest*. Setelah kegiatan tes awal (*pretest*) selesai tahap berikutnya yaitu peneliti menyampaikan materi الرِّيَاضَة (olahraga) dengan metode ceramah dan tanya jawab untuk memberi gambaran terlebih dahulu tentang materi yang akan dibahas.

Selanjutnya peneliti menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dengan membagikan kartu bergambar yang berisi soal dan jawaban kepada siswa, masing-masing siswa mendapatkan satu kartu. Dengan kartu tersebut, siswa berfikir aktif dan cepat untuk memahami isi dari kartu tersebut dan menemukan informasi yang berkaitan dengan kartu tersebut karena mereka diharuskan mencari pasangan kartu, antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang tepat. Siswa saling bekerja aktif dengan bertanya kepada siswa yang lain untuk menemukan jawaban yang tepat sesuai kartu yang diterimanya.

Setelah masing-masing menemukan pasangan kartu yang tepat, siswa menyampaikan hasil pekerjaannya dengan cara presentasi di depan kelas sesuai dengan arahan dari guru. Siswa mencari kosakata bahasa Arab dan artinya yang sesuai dengan gambar dan sesuai dengan kartu yang mereka punya kemudian siswa lain memberi komentar apakah pasangan kartu tersebut benar atau salah. Peneliti mengumpulkan seluruh kartu dan menguji kembali sebanyak 2 kali. Setelah itu peneliti mengumpulkan kartu yang telah didiskusikan dan membagikan instrument tes berupa soal pilihan ganda (*posttest*) untuk dikerjakan siswa. Kemudian peneliti menganalisis hasil instrumen yang telah dikerjakan oleh siswa dari kelas eksperimen. Dilanjutkan dengan menyimpulkan hasil dari instrumen yang telah dianalisis.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan hafalan kosakata siswa sehingga nantinya akan didapatkan data tentang hasil kemampuan hafalan kosakata siswa yang telah diberikan perlakuan. Nilai akhir dari hasil kemampuan hafalan siswa didapat dari nilai *posttest* berupa soal pilihan ganda yang telah diberikan kepada siswa.

Tabel 4. 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

KODE	NAMA SISWA	NILAI	
		PRETEST	POSTTEST
E-01	ALMAYRA WASFA'UWFIYNAA	50	70
E-02	ALWANI FEBRIANA	40	80
E-03	ALYA NESYA PRATIWI	30	60
E-04	BILQIS AZZAHRA OKTAVIANA	30	80
E-05	CINDI EMAS AYU NINGTIYAS	50	80
E-06	DITHA HAYUNINGTYAS	50	80
E-07	DWI ASTUTI LATHIFAH	50	70
E-08	FATIA HANUN ARIFAH	50	80
E-09	HAFIZA ASTILA SHABIRA	70	90
E-10	KEYLA AYU AZAHRA	50	80
E-11	LAILATUL ANASTASYA JULIANTI	20	80

E-12	MALIKA HAFSARI PUTRI	60	80
E-13	MELATI KAROMAH	70	80
E-14	MUCH YUSUF ABDULLAH	40	70
E-15	MUHAMAD QIANNO ALFATIH	50	90
E-16	MUHAMMAD HIKAM	50	90
E-17	MUHAMMAD WILLY PRASETYO	30	80
E-18	NADHIRA THAFANA	50	90
E-19	NAUFAL AFKAR RAMADHAN	40	80
E-20	RAFA AL GHAZALI	30	70
E-21	REVAN MAULANA	30	100
E-22	SYIFA APRILIA SALSABILA	50	90
E-23	TALITA ZAHRUN NAJA	50	100
E-24	TEDDY SAIFUL UMAR	50	80

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurissoraya dari tanggal 7 sampai 12

Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

B. Analisis Uji Coba Instrumen

a) Uji Validitas

Analisis validitas data ini bertujuan untuk memastikan masing-masing dari pertanyaan atau soal apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Perhitungan uji validitas soal pilihan ganda menggunakan rumus korelasi *product moment point biserial*. Adapun contoh perhitungan uji validitas soal nomor 1 secara manual menggunakan rumus korelasi *product moment point biserial* dengan rumus:

$$\begin{aligned}r_{pbi} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{10,066 - 9,2}{2,993} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}} \\ &= \frac{10,066 - 9,2}{2,993} (1,7320) \\ &= 0,2895 (1,7320) \\ &= 0,5014\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan rumus yang sama menggunakan *Microsoft Excel* yang dapat dilihat perolehan hitungannya pada lampiran 7. Butir soal akan dikatakan valid atau layak digunakan jika $r_{pbsi} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari taraf signifikan 5% dan $N=20$ maka r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,444. Uji coba validitas pada penelitian ini terdiri dari 15 soal pilihan ganda, dan didapatkan hasil butir soal yang valid

ada 10 soal dan 5 soal tidak valid. Butir soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya dan butir soal yang tidak valid tidak digunakan, sehingga butir soal yang akan diujikan berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen hanya menggunakan 10 butir soal.

Tabel 4. 2 Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13	10 soal
Tidak Valid	3, 4, 8, 14, 15	5 soal

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurissoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

b) Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban pada instrumen. Instrumen dikatakan *reliable* atau baik jika $\geq r_{hitung}$. Perhitungan menggunakan rumus *Kuder Richardson*:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{st^2 - \sum pq}{st^2} \right\} \\
 &= \frac{15}{15-1} \left\{ \frac{9,431-3,385}{9,431} \right\} \\
 &= \frac{15}{14} \left\{ \frac{6,046}{9,431} \right\} \\
 &= 1,071 (0,641) \\
 &= 0,686
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas mendapatkan nilai 0.686 yang artinya masuk dalam kategori reliabilitas tinggi karena nilai koefisien korelasi pada interval 0,60 - 0,80 seperti dalam tabel 3.1 Kategori Koefisien Reliabilitas. Perhitungan uji reliabilitas selengkapnya pada lampiran 8.

c) Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang ada. Apakah soal tersebut termasuk soal yang sukar, sedang atau mudah. Berikut contoh perhitungan tingkat kesukaran pada soal nomor 1:

$$\begin{aligned}TK &= \frac{\sum B}{\sum Js} \\ &= \frac{15}{20} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Dari contoh perhitungan soal nomor 1 didapatkan hasil sebesar 0,75 yang termasuk dalam kategori soal mudah karena terdapat pada interval 0,7 – 1,0. Berikut tabel tingkat kesukaran pada instrumen uji coba.

Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	-	0 soal
Sedang	2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 15	9 soal
Mudah	1, 3, 9, 10, 12, 14	6 soal

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurisssoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

Berdasarkan hasil tabel diatas, dari 15 soal diperoleh hasil perhitungan bahwa yang termasuk dalam kriteria soal sukar ada 0 butir soal, kriteria soal sedang ada 9 butir soal, dan kriteria soal mudah ada 6 butir soal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 9**.

d) Daya Pembeda

Daya pembeda dilakukan dengan menguji tiap butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan prestasi siswa antara siswa yang memiliki nilai tinggi dengan siswa yang memiliki nilai rendah atau dengan kata lain untuk mengetahui kemampuan butir soal dengan membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

Hasil dari perhitungan daya pembeda dapat berupa bilangan positif dan negative, namun butir soal akan dikatakan memiliki daya pembeda yang tinggi jika hasilnya

hitungnya $\geq 0,30$. Berikut contoh perhitungan daya pembeda soal nomor 1:

$$\begin{aligned}DB &= PT - PR \\ &= 0,9 - 0,6 \\ &= 0,3\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nomor 1 dapat dilihat bahwa daya pembedanya memiliki nilai positif dan berkategori tinggi karena $\geq 0,30$. Berikut tabel hasil perhitungan daya pembeda untuk semua nomor.

Tabel 4. 4 Daya Pembeda Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Tinggi	1, 2, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13	9 soal
Rendah	3, 4, 8, 10, 14, 15	6 soal

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurissoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda tabel diatas, didapatkan hasil untuk 15 soal memiliki 9 soal dengan daya pembeda berkriteria tinggi dan 4 soal dengan daya pembeda berkriteria rendah. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 10**.

C. Analisis Data Tahap Awal

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah soal *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors* karena jumlah respondennya kurang dari 30. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data nilai *pretest* kelas eksperimen. Hipotesis yang digunakan dalam pada uji normalitas ini yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas *Pretest*

Kategori	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Nilai <i>Pretest</i>	0,156	0,173	Normal

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurissoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

Dari hasil tabel 4.5 dapat dilihat bahwa uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal, karena nilai L_{hitung} dari kelas tersebut lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,156 < 0,173$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 21**.

D. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dalam penelitian ini menggunakan *posttest* kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab materi الرياضَة yang diadakan setelah kelas eksperimen mendapatkan *treatment* (perlakuan) menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis dalam penelitian. Adapun analisis data tahap akhir meliputi:

a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil uji normalitas *posttest* kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab materi الرياضَة sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Normalitas *Posttest*

Kategori	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Nilai <i>Posttest</i>	0,018	0,173	Normal

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurissoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

Dari hasil tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pengujian normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_a diterima, berdistribusi normal. Karena nilainya memenuhi kriteria yaitu L_{hitung} dari kelas tersebut

lebih kecil dari nilai L_{tabel} ($0,018 < 0,173$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 22**.

b) Uji Hipotesis

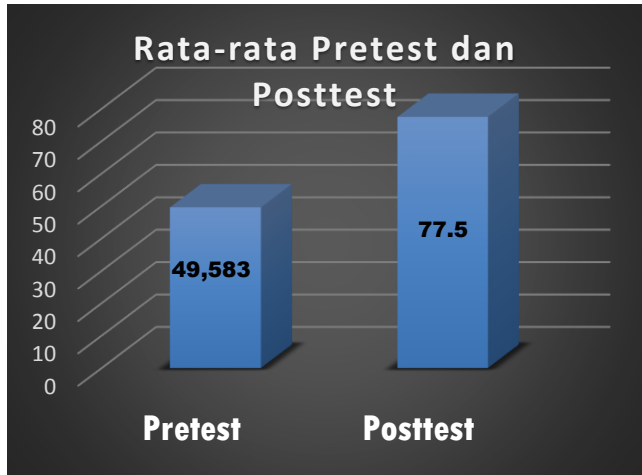
1) Uji perbedaan rata-rata

Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah hasil nilai antara soal *pretest* dan soal *posttest* memiliki rata-rata nilai yang berbeda-beda dan signifikan yang dihitung menggunakan rumus uji t_{test} 2 sampel. Hipotesis yang digunakan dalam uji perbedaan rata-rata ini adalah:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan atau rata-rata *pretest* = rata-rata *posttest*).

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan atau rata-rata *pretest* \neq rata-rata *posttest*).

Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima jika $\mu_1 \leq \mu_2$ atau H_a diterima jika $\mu_1 > \mu_2$. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data uji perbedaan rata-rata menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 4. 7 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata

Kriteria	Rata-Rata	Simpangan Baku	Varians
<i>Pretest</i>	49,583	15,736	247,645
<i>Posttest</i>	77,5	16,485	271,74

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurisssoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

$$t_{test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$$t_{test} = \frac{49,583 - 77,5}{\sqrt{\frac{247,645}{24} + \frac{271,74}{24} - 1,835 \left(\frac{15,736}{\sqrt{24}} \right) \left(\frac{16,485}{\sqrt{24}} \right)}}$$

$$t_{test} = \frac{-27,916}{\sqrt{10,318 + 11,322 - 1,835(3,212)(3,364)}}$$

$$t_{test} = \frac{-27,916}{\sqrt{21,641 - 19,837}}$$

$$t_{test} = \frac{-27,916}{\sqrt{1,804}}$$

$$t_{test} = \frac{-27,916}{1,343}$$

$$t_{test} = -20,785$$

Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata pada tabel di atas didapatkan bahwa hasil nilai *pretest* di kelas eksperimen memiliki rata-rata = 49,583, simpangan baku = 15,736. dan Varians = 247,645, sedangkan hasil nilai *posttest* di kelas eksperimen memiliki rata-rata = 77,5, simpangan baku = 16,485 dan Varians = 271,74. Sehingga dalam perhitungan t_{test} didapatkan hasil sebesar -20,785. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 23**.

2) Taraf Signifikan

Untuk mengetahui signifikannya, peneliti menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $dk = N1 + N2 - 2 = 24 + 24 - 2 = 46$. Diperoleh hasil $t_{hitung} = -20,785$ dan $t_{tabel} = 2,014$ yang perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4. 8 Uji t-test

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	49,583	77,5
Variance	247,64	271,74
Observations	24	24
Pooled Variance	259,69	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	46	
t Stat	-20,785	
P(T<=t) one-tail	0	
t Critical one-tail	1,679	
P(T<=t) two-tail	0	
t Critical two-tail	2,014	

Dari tabel diatas, peneliti menghitung menggunakan *Microsoft Excel* yang mana t Stat adalah t_{hitung} yaitu bernilai -20,785 dan t Critical two-tail adalah t_{tabel} yaitu bernilai 2,014. Dari hasil tersebut, sudah dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,785 > 2,014). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena t_{hitung} bernilai 20,785 dan atau -20,785 sedangkan t_{tabel} bernilai 2,014 dan atau -2,014, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga t_{hitung} berada di luar wilayah penerimaan H_0 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan rata-rata *pretest* \neq rata-rata *posttest* secara signifikan.

3) Analisis Hubungan Koefisien Korelasi

Analisis hubungan koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara dua variable menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{24(9770) - 1190(1860)}{\sqrt{[24(6470) - 1416] - [24(1504) - 3459]}} \\
 &= \frac{24(9770) - 2213}{\sqrt{[24(6470) - 1416] - [24(1504) - 3459]}} \\
 &= 0,9176
 \end{aligned}$$

Adapun hipotesis yang diuji yaitu:

$H_0 : r_{xy} < 0 \sim$ Tidak ada korelasi antara metode *make a match* berbantu media *flashcard* terhadap peningkatan hafalan kosakata Arab

$H_a : r_{xy} > 0 \sim$ Ada korelasi antara metode metode *make a match* berbantu media *flashcard* terhadap peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab

Kriteria pengujinya yaitu:

Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima atau ada korelasi antara penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* terhadap

peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab, begitu juga sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Data Koefisien Korelasi

Pearson Product Moment

Kelas	α	df	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	5%	24	0,9176	0,404	Berkolerasi

Data bersumber dari penelitian Sofia Febri Nurissoraya dari tanggal 7 sampai 12 Juni 2023 di MI Salafiyah Sidorejo

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada pengujian koefisien korelasi *pearson product moment* nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,9176 > 0,404$) maka H_a diterima, yang artinya adanya hubungan antara *pretest* dan *posttest* kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa dengan kriteria sangat tinggi.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat memengaruhi variabel Y, maka perlu dihitung dengan koefisien determinasi. Adapun rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,9176^2 \times 100\% \\
 &= 0,8420 \times 100\% \\
 &= 84,204\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel X (penggunaan metode *make a match* berbantu *flashcard*) memberikan kontribusi terhadap peningkatan hafalan kosakata siswa sebesar 84,204% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh metode *make a match* berbantu media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Salafiyah Sidorejo yang berjumlah 50 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IIIA MI Salafiyah Sidorejo yang berjumlah 24 peserta didik. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang nantinya akan digunakan seperti RPP, *flashcard*, kartu pertanyaan dan jawaban, soal untuk di uji coba kepada kelas IV, soal *pretest* dan soal *posttest* yang digunakan untuk mengukur

peningkatan hafalan kosakata pada siswa kelas III (kelas eksperimen).

Pada tanggal 7 Juni 2023 peneliti yaitu memberikan soal uji coba kepada peserta didik kelas IV MI Salafiyah Sidorejo. Setelah peneliti selesai menguji coba soal untuk kelas IV, langkah selanjutnya yaitu peneliti menghitung hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda soal. Hasil dari uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah soal uji coba yang telah diujikan kepada siswa kelas IV memiliki kriteria valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang sedang, mudah atau sukar, serta memiliki daya pembeda atau tidak dan untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Pada hasil uji tersebut terdapat 5 soal yang tidak sesuai dengan kriteria (tidak lolos) dan ada 10 soal yang lolos sesuai dengan kriteria. Instrumen yang lolos sesuai dengan kriteria akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab materi الرِّياضة (olahraga) siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo.

Pada tanggal 10 Juni 2023 peneliti melakukan pembelajaran di kelas eksperimen (kelas IIIA) yang dilaksanakan secara tatap muka. Peneliti melakukan

pembelajaran menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dan proses pembelajarannya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas eksperimen peneliti mendapatkan hasil yaitu dari soal *pretest* (soal yang diberikan sebelum adanya perlakuan) nilai terendah adalah 20, nilai tertinggi dan nilai tertinggi 80. Sedangkan dari soal *posttest* (soal yang diberikan setelah adanya perlakuan) nilai terendah yang didapat adalah 50, dan nilai tertinggi 100.

Selanjutnya dilakukan analisis data tahap awal, yaitu melakukan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* karena populasi kurang dari 30. Uji normalitas pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji didapatkan bahwa soal *pretest* berdistribusi normal, karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,157 < 0,173$.

Tahap selanjutnya adalah analisis data tahap akhir, yaitu melakukan uji normalitas, dan uji hipotesis. Langkah-langkah uji normalitas tahap akhir sama dengan uji normalitas pada tahap awal. Bedanya uji normalitas pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji didapatkan bahwa soal *posttest* berdistribusi normal, karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,018 < 0,173$. Dalam uji hipotesis

peneliti menggunakan uji t_{test} , yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil nilai soal *pretest* dan soal *posttest*. Dari hasil perbedaan rata-rata didapatkan hasil rata-rata nilai *pretest* sebanyak 49,58. Sedangkan dari soal *posttest* mendapatkan hasil rata-rata nilai sebanyak 77,5.

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh hasil bahwa soal *posttest* memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada soal *pretest*. Dan didapatkan nilai t_{hitung} -20,782 dan atau 20,782. Kemudian peneliti menghitung taraf signifikan dan diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($20,785 > 2,014$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* secara signifikan, dan membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo sebelum menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dan sesudah menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard*.

Analisis terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pengaruh dua variabel, yang dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinasi dengan taraf signifikan 5%. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *make a match* berbantu media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab

pada siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,917 > 0,404$). Yang berarti H_0 diterima, dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini juga diperkuat dengan hasil perhitungan dengan koefisien determinasi sebesar 84,204%. Yang artinya penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* memberikan kontribusi terhadap peningkatan hafalan kosakata siswa sebesar 84,204% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* untuk meningkatkan hafalan kosakata siswa kelas III MI Salafiyah sidorejo.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* berpengaruh positif terhadap hasil hafalan kosakata bahasa Arab siswa. Hal ini disebabkan karena metode *make a match* berbantu media *flashcard* merupakan salah satu cara pengajaran yang dirancang untuk memahami suatu topik atau konsep, dengan mencari pasangan antara kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang kemudian dilanjutkan dengan presentasi secara aktif dan kreatif serta menyenangkan sehingga dapat mengembalikan ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan. Pertanyaan dan jawaban yang terdapat pada kartu tersebut digunakan untuk

mengukur kemampuan hafalan siswa. Dengan menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak monoton, lebih menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan, dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar karena ada unsur permainan.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung peneliti telah melaksanakan penelitian secara maksimal namun sangat disadari adanya kelasahan dan kekurangan. Hal ini karena adanya hambatan, kendala dan keterbatasan yang ada, seperti:

1) Keterbatasan waktu dan tempat penelitian

Peneliti hanya melaksanakan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian, peneliti hanya bisa melaksanakan penelitian pada jam pelajaran bahasa arab dengan waktu yang singkat yang sudah ditetapkan oleh pihak madrasah. Peneliti juga hanya melaksanakan penelitian pada satu tempat saja yaitu MI Salafiyah Sidorejo. Tetapi walaupun peneliti hanya memiliki waktu dan tempat penelitian yang terbatas, penelitian yang telah dilaksanakan sudah memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2) Keterbatasan kemampuan

Keterbatasan kemampuan peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan pada diri peneliti seperti kemampuan berfikir. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan sesuai dengan arahan guru di tempat penelitian.

3) Keterbatasan biaya

Biaya merupakan salah satu pendukung dalam hal penelitian, banyak hal yang tidak bisa dilakukan peneliti ketika harus mengeluarkan biaya yang sangat besar. Dengan adanya biaya yang sedikit terkadang dapat menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian. Namun semua keterbatasan yang penulis miliki dapat menjadikan karya yang unik dan tersendiri dengan memanfaatkan barang-barang yang ada. Sebagaimana berbagai keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan diatas dapat dikatakan bahwa ini merupakan kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Salafiyah Sidorejo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo” yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab materi الرِّياضة (olahraga) kelas III MI Salafiyah sidorejo. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil pretest siswa adalah 49,58 sedangkan rata-rata nilai posttest siswa adalah 77,5.

Sesuai data tersebut maka diperoleh hasil bahwa soal *posttest* memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada soal *pretest*. Dan didapatkan nilai $t_{hitung} = 20,782$ dan atau $20,782$. Kemudian peneliti menghitung taraf signifikan dan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,785 > 2,014$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* secara signifikan, dan membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab

siswa kelas III MI Salafiyah Sidorejo sebelum menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard* dan sesudah menggunakan metode *make a match* berbantu media *flashcard*.

Bedasarkan analisis pengaruh dua variabel, yang dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi *pearson product moment* dan koefisien determinasi dengan taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,917 > 0,404$). Yang berarti H_a diterima, dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini juga diperkuat dengan hasil perhitungan dengan koefisien determinasi sebesar 84,204%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *make a match* berbantu media *flashcard* untuk meningkatkan hafalan kosakata siswa kelas III MI Salafiyah sidorejo dengan kontribusi terhadap peningkatan hafalan kosakata siswa sebesar 84,204% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

1) Bagi Madrasah

Pihak madrasah hendaknya mendukung dan memfasilitasi hal-hal yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.

2) Bagi Guru

- a. Guru seharusnya menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang ada disesuaikan dengan materi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan metode dan media yang monoton.
- b. Pada proses pembelajaran, guru seharusnya mampu membuat peserta didik aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan hafalan kosakata pada siswa.

3) Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan selalu bersemangat dan selalu memperhatikan materi yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Peserta didik diharapkan selalu aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hafalan kosakata dengan usaha yang maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Make A Match* Berbantu Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo” dengan baik. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan terkhusus bagi orang lain yang membacanya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M., dkk. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran dalam Memper Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan kenalkan Kosakata Bahasa Arab*. IAIN Parepare: Nusantara Press.
- Alwi, Hasan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, eds III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriani, A. (2015). *Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 39-56.
- Anindita, D. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Make A Match Menggunakan Media Flashcard Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Penelitian pada Siswa Kelas V SD Negeri Jurangombo 1)*. (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Anwar, Desy. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Apriyani dkk., (2016). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dalam Pembelajaran IPA Terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengertian Alam, Vol. 5, No. 9.

- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, P. & SobrySutikno, M. (2007) *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Rafika Aditama.
- Fikar, J., & Tahir, M. (2022). *Metode Efektivitas Penerapan Male a Match dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI PPS STQ-ASK Batam*. *Jurnal As-Said*, 2 (1), 176-188.
- Fitrah, Muh., Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Furchan, Arief. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, Nanang. & Suhana, Cucu. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Revika Aditama.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hasan, M, Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif*. Jakarta: Buni Aksara.
- Hermawan, Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif: Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nuzzulul, U. (2021). *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja, 2.
- Purba, Pratiwi., dkk. (2021) *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ritonga, Mahyudi. dkk. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Safitri, W. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*

- Bahasa Arab Kelas II di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam*. Jurnal As-Said, 1(2), 52-59.
- Said, A. & Budimanjaya, A. (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Sekarini, W. (2019). *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*. (Diss. UIN Raden Intan Lampung)
- Sirait, Makmur dan Putri Adilah Noer. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal INPAFI Volume 1, Nomor 3, Oktober 2013.
- Solichin, Mujiyanto. (2017). *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan*. Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 2.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Supardi. (2016). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publikation.

- Supranata, Sumarna. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihartiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susetyo, Budi. (2010). *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office excel*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syifa, S. Mukrimah. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winarsumu, Tulus. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Pers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah	: MI Salafiyah Sidorejo
NPSN	: 60713269
NSM	: 111233250001
Provinsi	: Jawa Tengah
Kecamatan	: Warungasem
Desa	: Sidorejo
Dukuh, RT/RW	: Jemawu RT.03 RW.01
Kode Pos	: 51252
Telepon	: 085870757731
Email	: missidorejo_batang@yahoo.co.id
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: A
Surat Keputusan	: 817/BAN-SM/SK/2019
Penerbit SK	: Badan Akreditasi Nasional
Tahun Berdiri	: 1969
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Luas	: 1155 M ²
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Salafiyah Sidorejo

B. VISI MADRASAH

Terwujudnya Lulusan Yang Beriman, Bertakwa, Berakhlakul Karimah, Cerdas dan Kreatif

C. MISI MADRASAH

- Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual
- Menumbuhkan sikap akhlakul karimah
- Mengembangkan bakat dan minat peserta didik

D. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	NAMA	STATUS	JABATAN
1	Muhammad Fatkhuddin, S.PD.SI	Non PNS	Kepala Madrasah
2	Nafisah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
3	Zumroh, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
4	Slamet Yusrokhah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
5	Khamidiyah, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
6	Zuhrotun Nisa, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
7	Muchamad Afziq Chazami, S.Pd.I	PPPK	Guru Kelas
8	Darsono, A.Ma	Non PNS	Guru Mapel
9	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel
10	Ishmatul Maula, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas
11	Alfi Khasanah, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas

13	Riyadi Solichin S.Pd	Non PNS	Guru Kelas
14	Ahmad Rofik, S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel
15	Riskiyanah, S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel
16	Muhamad Sofiyadi, S.Pd.I	Non PNS	Guru Mapel
17	Dimas Muhamad Faris, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas
18	Niza Maudlo Chasanah, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas
19	Muhammad Heri Maulana, S.Pd	Non PNS	Guru Mapel
20	Lulu Miftakhul Farikhah, S.Pd	Non PNS	Guru Mapel
21	Firda Faridhotun Khasanah, S.Pd	Non PNS	Guru Kelas

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA INSTRUMEN
(KELAS IVA)**

Kode	Nama Siswa
UC 1	ABDUL KARIM SHOVIYA EL MINAN
UC 2	ABTIZAR AUFAR RAMADAN
UC 3	ARZHAMAULANA AJIPANGESTU
UC 4	BERLIANA PERTIWI
UC 5	BILQIS NAURA ANINDA
UC 6	DHEANITA ARIJ HISANA
UC 7	DIRGA HENRI
UC 8	FAIS PERMANA
UC 9	FARKHANA LESTARI
UC 10	FI ARSYI FARKHA
UC 11	INDAH AL ZENA LEVIA SOFWAN
UC 12	KEVIN ADIYATMA
UC 13	M. RIZQI ALJAILANI
UC 14	MOHAMMAD AIRLANGGA
UC 15	MONICA AISYAH AMIN
UC 16	MUHAMMAD NAFI

UC 17	NAILA ANGGRAINI
UC 18	NUR ROBBY FAZRY ARRAFI
UC 19	SAFANA STABITA ZAHRA
UC 20	ZAIS ALIEF FIRTAN

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (III A)

KODE	NAMA SISWA
E-01	ALMAYRA WASFA'UWFIYNAA
E-02	ALWANI FEBRIANA
E-03	ALYA NESYA PRATIWI
E-04	BILQIS AZZAHRA OKTAVIANA
E-05	CINDI EMAS AYU NINGTIYAS
E-06	DITHA HAYUNINGTYAS
E-07	DWI ASTUTI LATHIFAH
E-08	FATIA HANUN ARIFAH
E-09	HAFIZA ASTILA SHABIRA
E-10	KEYLA AYU AZAHRA
E-11	LAILATUL ANASTASYA JULIANTI
E-12	MALIKA HAFSARI PUTRI
E-13	MELATI KAROMAH
E-14	MUCH YUSUF ABDULLAH
E-15	MUHAMAD QIANNO ALFATIH
E-16	MUHAMMAD HIKAM
E-17	MUHAMMAD WILLY PRASETYO

E-18	NADHIRA THAFANA
E-19	NAUFAL AFKAR RAMADHAN
E-20	RAFA AL GHAZALI
E-21	REVAN MAULANA
E-22	SYIFA APRILIA SALSABILA
E-23	TALITA ZHRUN NAJA
E-24	TEDDY SAIFUL UMAR

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Kompetensi dasar	Indikator soal	Indikator menghafal	Jenis soal	Nomor soal
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi الرياضَة baik secara lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosakata materi الرياضَة	Mempraktekkan bacaan materi الرياضَة dengan benar	15 Pilihan ganda	2, 4, 7, 11
	3.1.2 Mengartikan kosakata materi الرياضَة	Mengartikan kosakata materi الرياضَة kedalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya		1, 6, 8, 9, 10, 13
	3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai tentang materi الرياضَة	Mencocokkan kosakata materi الرياضَة dengan gambar		3, 5, 12, 14, 15

Lampiran 5

SOAL UJI COBA (MAPEL BAHASA ARAB)

Soal di uji cobakan pada kelas IV

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf ا, ب, ج, atau د yang merupakan jawaban yang paling benar!

١- ماذا تحب؟



ج. كُرَةُ الطَّاوَلَةِ

ا. كُرَةُ الرِّيْضَةِ

د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ

ب. كُرَةُ الْقَدَمِ

٢- ل - ج - ر - ي Jika disambung menjadi?....

ا. السِّبَاحَةُ ب. الجُرِّيُّ ج. الرِّمَائَةُ د. القُرُوسِيَّةُ

٣- السَّلَّةُ كُرَةُ يَ لَاعِبِ حَسَنِ



ج.



ا.



د.



ب.

٤- Jika disambung menjadi...? ل-و-ط-ل-ا-ة-ر-ك

ا. السِّبَاحَةُ ب. الطَّائِرَةُ كُرُهُ ج. الطَّاوَلَةُ كُرُهُ د. التُّرُوسِيَّةُ

٥- كَرِيمٌ يَجِبُ كُرَةَ الْقَدَمِ



ج.



ا.



د.



ب.

٦- ما معن "السباحة" ؟....

ا. Basket ب. Memanah ج. Berenang د. Voli

٧- Jika disambung menjadi ?.... ر-ة-ا-ل-س-ل-ة

ا. كُرَةُ السَّلَّةِ ب. التُّرُوسِيَّةُ ج. كُرَةُ الطَّائِرَةِ د. السِّبَاحَةُ

٨- ما معن " الرَّمَايَةُ "

١. Memanah . ب. Tinju . ج. Berenang . د. Lari .

٩- حسن يجب ؟....



١. كُرَةُ السَّلَّةِ . ج. السَّبَّاحَةُ

٢. الفُرُوسِيَّةُ . د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ

١٠- ما معن " الفروسية " ؟....

١. Tinju . ب. Berkuda . ج. Lari . د. Bulu Tangkis .

١١- Jika disambung menjadi ?.... - ا - ل - ر - م - ا - ي - ة

١. السَّبَّاحَةُ . ب. الجُرِّيُّ . ج. المَلَاكَمَةُ . د. الرَّمَايَةُ

١٢- فاطمة تلعب كرة الريشة



ج.



ا.



د.



ب.

١٣- ما معن "الملاكمة"؟

١. voli . ٢. Tinju . ٣. Memanah . ٤. Tennis Meja .

الفُرُوسِيَّةُ تحب فريدة - ١٤



ج.



١.



د.



ب.

السَّبَّاحَةُ يحب سالم - ١٥



ج.



١.








د.



ب.

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

<p>٩ - د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ</p>	<p>١ - ج. كُرَةُ الطَّاوَلَةِ</p>
<p>١٠ - ب. Berkuda</p>	<p>٢ - ب. الجُرِّي</p>
<p>١١ - د. الرَّمَايَةُ</p>	<p>٣ - ب. </p>
<p>١٢ - ا. </p>	<p>٤ - ج. الطَّاوَلَةِ كُرَةُ</p>
<p>١٣ - ب. Tinju</p>	<p>٥ - ج. </p>
<p>١٤ - ا. </p>	<p>٦ - ج. Berenang</p>
<p>١٥ - د. </p>	<p>٧ - ا. كُرَةُ السَّلَّةِ</p>
	<p>٨ - ا. Memanah</p>

Lampiran 7

UJI VALIDITAS

Slwru	NO BUTIR SOAL															SKOR	SKOR ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
UC1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	64
UC2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	169
UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	169
UC4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7	49
UC5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6	36
UC6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	7	49
UC7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	100
UC8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	121
UC9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	49
UC10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	100
UC11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
UC12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9	81
UC13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	144
UC14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	121
UC15	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	6	36
UC16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	121
UC17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	121
UC18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
UC19	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	64
UC20	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9	81
Jumlah	15	11	15	11	9	9	9	12	14	14	13	15	13	14	12	184	1872
p	0.75	0.55	0.75	0.55	0.45	0.45	0.45	0.6	0.7	0.7	0.65	0.75	0.55	0.7	0.6		
q	0.25	0.45	0.25	0.45	0.55	0.55	0.55	0.4	0.3	0.3	0.35	0.25	0.45	0.3	0.4		
Mp	10.0667	10.545	8.86666667	9.9090909	11.33333	11.66667	11	9.9166667	10.214	10.071	10.231	10.067	10.909	9.5714286	9.6666667		
Mt	9.2																
xt	2.99331909																
rpb1	0.50149	0.4969	-0.1928792	0.2618925	0.644658	0.745386	0.54393	0.2992303	0.5176	0.4447	0.4693	0.9015	0.6312	0.1895438	0.1909407		
rtebel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
ket	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid		
KETERANGAN																	
Valid 10																	
Tidak Valid 5																	

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS

Siswa	NO BUTIR SOAL															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
UC 1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8
UC 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
UC 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
UC 4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7
UC 5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6
UC 6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	7
UC 7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
UC 8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11
UC 9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
UC 10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
UC 11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
UC 12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9
UC 13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
UC 14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
UC 15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	6
UC 16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11
UC 17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11
UC 18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
UC 19	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8
UC 20	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9
Jumlah	15	11	15	11	9	9	9	12	14	14	13	15	11	14	12	
k	15															
k-1	14															
p	0.75	0.55	0.75	0.55	0.45	0.45	0.45	0.6	0.7	0.7	0.65	0.75	0.55	0.7	0.6	
q	0.25	0.45	0.25	0.45	0.55	0.55	0.55	0.4	0.3	0.3	0.35	0.25	0.45	0.3	0.4	
pq	0.1875	0.2475	0.1875	0.2475	0.2475	0.2475	0.2475	0.24	0.21	0.21	0.2275	0.1875	0.2475	0.21	0.24	
$\sum pq$	3.385															
Varians skor	9.431578947															
KR 20	0.686892114															
Kategori Reliabilitas	Tinggi															

Lampiran 9

TINGKAT KESUKARAN

Siswa	NO BUTIR SOAL														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
UC1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
UC2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
UC4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
UC5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
UC6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
UC7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
UC8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
UC9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1
UC10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
UC11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UC12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
UC13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
UC14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
UC15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
UC16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
UC17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
UC18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC19	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
UC20	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
$\sum_{i=1}^{20}$	15	11	15	11	9	9	9	12	14	14	13	15	11	14	12
$\sum_{i=1}^{20} p_i$	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TK	0,75	0,55	0,75	0,55	0,45	0,45	0,45	0,6	0,7	0,7	0,65	0,75	0,55	0,7	0,6
Kategori	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang
Kategori	Jumlah														
Sukar	0														
Sedang	9														
Mudah	6														

Lampiran 10

DAYA PEMBEDA

Siswa	NO BUTIR SOAL															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
UC 18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
UC 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13
UC 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
UC 13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
UC 17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11
UC 16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11
UC 14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
UC 8	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11
UC 10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
UC 7	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10
PT	0,9	0,7	0,7	0,6	0,3	0,9	0,7	0,7	0,9	0,3	0,9	0,9	0,8	0,7	0,6	
UC 20	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	9
UC 12	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9
UC 19	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	8
UC 1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8
UC 9	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
UC 6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	7
UC 4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7
UC 15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	6
UC 5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6
UC 11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PR	0,6	0,4	0,8	0,5	0,1	0	0,2	0,5	0,5	0,6	0,4	0,6	0,3	0,7	0,6	
DB	0,3	0,3	-0,1	0,1	0,7	0,9	0,5	0,2	0,4	0,2	0,5	0,3	0,5	0	0	
Keterangan	Positif	Positif	Negatif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Negatif	Negatif	
Kategori	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	
	Keterangan				Kategori											
	Positif	12			Tinggi	9										
	Negatif	3			Rendah	6										

Lampiran 11

HASIL AKHIR ANALISIS INSTRUMEN

SOAL UJI COBA

No. soal	Validitas			Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Ket
	r_{pbsi}	t_{tabel}	Kriteria	TK	Kriteria	DP	Kriteria	
1	0,501485 887	0,444	Valid	0,75	Mudah	0,3	Tinggi	Dipakai
2	0,496924 161	0,444	Valid	0,55	Sedang	0,3	Tinggi	Dipakai
3	- 0,192879 187	0,444	Tidak Valid	0,75	Mudah	-0,1	Rendah	Dibuang
4	0,261892 463	0,444	Tidak Valid	0,55	Sedang	0,1	Rendah	Dibuang
5	0,644658 371	0,444	Valid	0,45	Sedang	0,7	Tinggi	Dipakai
6	0,745386 242	0,444	Valid	0,45	Sedang	0,9	Tinggi	Dipakai
7	0,543930 501	0,444	Valid	0,45	Sedang	0,5	Tinggi	Dipakai
8	0,293230 29	0,444	Tidak Valid	0,6	Sedang	0,2	Rendah	Dibuang
9	0,517600 511	0,444	Valid	0,7	Mudah	0,4	Tinggi	Dipakai
10	0,444699 031	0,444	Valid	0,7	Mudah	0,2	Rendah	Dipakai
11	0,469277 895	0,444	Valid	0,65	Sedang	0,5	Tinggi	Dipakai
12	0,501485 887	0,444	Valid	0,75	Mudah	0,3	Tinggi	Dipakai
13	0,631227 988	0,444	Valid	0,55	Sedang	0,5	Tinggi	Dipakai
14	0,189543 849	0,444	Tidak Valid	0,7	Mudah	0	Rendah	Dibuang
15	0,190940 654	0,444	Tidak Valid	0,6	Sedang	0	Rendah	Dibuang

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Salafiyah Sidorejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: الرِّيَاضَةُ
Kelas/Semester	: III (Tiga) / II (Genap)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami bunyi dan makna sederhana terkait materi الرياضَة baik secara lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosakata materi tentang الرياضَة 3.1.2 Mengartikan kosakata materi tentang الرياضَة 3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai materi tentang الرياضَة 3.1.4 Menghafalkan kosakata materi tentang الرياضَة

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi bunyi kosakata materi tentang الرياضَة dengan benar
2. Mengartikan kosakata materi tentang الرياضَة dengan baik dan benar

3. Menentukan gambar yang sesuai dengan kosakata materi tentang الرِّيَاضَة dengan tepat
4. Menghafalkan kosakata materi tentang الرِّيَاضَة dengan baik dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

السَّبَّاحَةُ = Berenang	كُرَّةُ الرِّيشَةِ = Bulu tangkis
الجَرِيُّ = Lari	كُرَّةُ القَدَمِ = Sepak bola
المُلاَكِمَةُ = Tinju	كُرَّةُ الطَّاوِلَةِ = Tennis meja
الفُرُوسِيَّةُ = Berkuda	كُرَّةُ الطَّائِرَةِ = Voli
الرَّمَايَةُ = Memanah	كُرَّةُ السَّلَّةِ = Basket

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific Approach*
2. Metode : *Make A Match*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020, Buku Siswa Bahasa Arab Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

2. Media : *Flashcard*
3. Alat/Bahan : Alat Tulis

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan / Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a 2. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana kabar mereka hari ini 3. Guru mengabsen kehadiran peserta didik 4. Guru mengajak peserta didik bermain tepuk konsentrasi 5. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anak-anak suka berolahraga? • Apakah anak-anak selalu berolahraga setiap harinya? • Olahraga apa yang anak-anak sukai? 	10 menit

	<p>6. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>7. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan sebelum pembelajaran dimulai</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru tentang الرِّيَاضَةُ • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dengan melakukan tanya jawab 2. Guru memberikan contoh gambar olahraga (menggunakan media <i>flashcard</i>) dan bersama peserta didik menentukan apa bahasa Arab dari contoh gambar tersebut • Mengeksplorasi/eksperimen <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok dan membagikan <i>flashcard</i> yang berisi pertanyaan untuk kelompok A dan <i>flashcard</i> yang berisi jawaban untuk 	50 menit

	<p>kelompok B</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan kepada peserta didik cara mencari pasangan/mencocokkan 3. Guru memberikan batasan waktu maksimum 4. Guru mencatat peserta didik yang sudah menemukan pasangan <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik secara berpasangan untuk mempresentasikan hasilnya • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi berupa soal <i>posttest</i> 2. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran 3. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya 	10 Menit

	4. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan berdo'a bersama	
--	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Kognitif (Pengetahuan)

Berupa Tes Tertulis (Soal *Posttest*)

Terlampir

Batang, 7 Juni 2023

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab Kelas III

Praktikan




Lulu Miftakhul Farikhah, S.Pd.

Sofia Febri Nurissoraya

Kepala Madrasah MIS Sidorejo



Muhammad Fatkhuddin, S.Pd.Si.

Lampiran 13

KISI-KISI SOAL *PRETEST*

Kompetensi dasar	Indikator soal	Indikator menghafal	Jenis soal	Nomor soal
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi الرياضَة baik secara lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosakata materi الرياضَة	Mempraktekkan bacaan materi الرياضَة dengan benar	10 Pilihan ganda	2, 5,8
	3.1.2 Mengartikan kosakata materi الرياضَة	Mengartikan kosakata materi الرياضَة kedalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya		1, 4, 6, 7, 10
	3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai tentang materi الرياضَة	Mencocokkan kosakata materi الرياضَة dengan gambar		3, 9

Lampiran 14

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Kompetensi dasar	Indikator soal	Indikator menghafal	Jenis soal	Nomor soal
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi الرياضَة baik secara lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosakata materi الرياضَة	Mempraktekkan bacaan materi الرياضَة dengan benar	10 Pilihan ganda	2, 5,8
	3.1.2 Mengartikan kosakata materi الرياضَة	Mengartikan kosakata materi الرياضَة kedalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya		1, 4, 6, 7, 10
	3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai tentang materi الرياضَة	Mencocokkan kosakata materi الرياضَة dengan gambar		3, 9

SOAL PRETEST (MAPEL BAHASA ARAB)

Soal pretest untuk kelas III

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf ا, ب, ج, or د yang merupakan jawaban yang paling benar!

١- ماذا تحب؟



ا. كُرَةُ الرِّيشَةِ ج. كُرَةُ الطَّاوَلَةِ

ب. كُرَةُ الْقَدَمِ د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ

٢- ...? Jika disambung menjadi ا - ل - ج - ر - ي

ا. السَّبَّاحَةُ ب. الجَرِيُّ ج. الرِّمَّيَةُ د. الفُرُوسِيَّةُ

٣- كريم يحب كرة القدم



ج.



ا.



٤- ما معن "السباحة" ؟....

١. Basket .ب. Memanah .ج. Berenang .د. Voli

٥- Jika disambung menjadi?... - ر - ة - ا - ل - س - ل - ل - ة

١. كُرَةُ السَّلَّةِ .ب. الفُرُوسِيَّةُ .ج. كُرَةُ الطَّائِرَةِ .د. السَّبَّاحَةُ



٦- حسن يجب ؟....

١. كُرَةُ السَّلَّةِ .ج. السَّبَّاحَةُ

ب. الفُرُوسِيَّةُ .د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ

٧- ما معن "الفروسية" ؟....

١. Tinju .ب. Berkuda .ج. Lari .د. Bulu Tangkis

٨- Jika disambung menjadi ?... - ل - ل - ر - م - ا - ي - ة

١. السَّبَّاحَةُ .ب. الجُرِّيُّ .ج. المَلَاكِمَةُ .د. الرَّمَايَةُ

٩- فاطمة تلعب كرة الريشة؟



ج.



ا.



د.



ب.

١٠- ما معن "الملاكمة"؟

ا. voli . ب. Tinju . ج. Memanah . د. Tennis Meja

SOAL POSTTEST (MAPEL BAHASA ARAB)

Soal posttest untuk kelas III

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf ا, ب, ج, or د yang merupakan jawaban yang paling benar!

١- ماذا تحب؟



ا. كُرَةُ الرِّيشَةِ ج. كُرَةُ الطَّاوَلَةِ

ب. كُرَةُ الْقَدَمِ د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ

٢- ...؟ Jika disambung menjadi ا - ل - ج - ر - ي

ا. السَّبَّاحَةُ ب. الجَرِيُّ ج. الرِّمَّيَةُ د. الفُرُوسِيَّةُ

٣- كريم يحب كرة القدم



ج.



ا.



د.



ب.

٤- ما معن "السباحة"؟....

ا. Basket ب. Memanah ج. Berenang د. Voli

٥- Jika disambung menjadi?... - ر - ة - ا - ل - س - ل - ة

ا. كُرَةُ السَّلَّةِ ب. الفُرُوسِيَّةُ ج. كُرَةُ الطَّائِرَةِ د. السَّبَّاحَةُ



٦- حسن يجب ؟....

ا. كُرَةُ السَّلَّةِ ج. السَّبَّاحَةُ

ب. الفُرُوسِيَّةُ د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ

٧- ما معن "الفروسية"؟....

ا. Tinju ب. Berkuda ج. Lari د. Bulu Tangkis

٨- Jika disambung menjadi ?... - ل - ر - م - ا - ي - ة

ا. السَّبَّاحَةُ ب. الجُرِّيُّ ج. المِلاَكَمَةُ د. الرِّمَّايَةُ

٩- فاطمة تلعب كرة الريشة؟....



ج.



ا.



د.





ب.

١٠- ما معن "الملاكمة"؟....

ا. voli ب. Tinju ج. Memanah د. Tennis Meja



Lampiran 17

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*

<p>٦ - د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ</p>	<p>١ - ج. كُرَةُ الطَّاوِلَةِ</p>
<p>٧ - ب. Berkuda</p>	<p>٢ - ب. الجَزِي</p>
<p>٨ - د. الرَّمَايَةُ</p>	<p>٣ - ج. </p>
<p>٩ - ا. </p>	<p>٤ - ج. Berenang</p>
<p>١٠ - ب. Tinju</p>	<p>٥ - ا. كُرَةُ السَّلَّةِ</p>

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

ج. كُرَةُ الطَّاوِلَةِ	٦ - د. كُرَةُ الطَّائِرَةِ
٢ - ب. الجُرِّي	٧ - ب. Berkuda
 ٣ - ج.	٨ - د. الرَّمَايَةُ
٤ - ج. Berenang	 ٩ - ا.
٥ - ا. كُرَةُ السَّلَّةِ	١٠ - ب. Tinju

Lampiran 19

Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen

KODE	NAMA SISWA	NILAI
E-01	ALMAYRA WASFA'UWFIYNAA	40
E-02	ALWANI FEBRIANA	50
E-03	ALYA NESYA PRATIWI	50
E-04	BILQIS AZZAHRA OKTAVIANA	90
E-05	CINDI EMAS AYU NINGTIYAS	70
E-06	DITHA HAYUNINGTYAS	60
E-07	DWI ASTUTI LATHIFAH	50
E-08	FATIA HANUN ARIFAH	50
E-09	HAFIZA ASTILA SHABIRA	70
E-10	KEYLA AYU AZAHRA	60
E-11	LAILATUL ANASTASYA JULIANTI	50
E-12	MALIKA HAFSARI PUTRI	60
E-13	MELATI KAROMAH	100
E-14	MUCH YUSUF ABDULLAH	50
E-15	MUHAMAD QIANNO ALFATIH	30
E-16	MUHAMMAD HIKAM	40
E-17	MUHAMMAD WILLY PRASETYO	60
E-18	NADHIRA THAFANA	70
E-19	NAUFAL AFKAR RAMADHAN	80
E-20	RAFA AL GHAZALI	60

E-21	REVAN MAULANA	50
E-22	SYIFA APRILIA SALSABILA	50
E-23	TALITA ZHRUN NAJA	80
E-24	TEDDY SAIFUL UMAR	60
Rata-rata		59,6

Lampiran 20

DAFTAR NILAI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

KODE	NAMA SISWA	NILAI	
		PRETEST	POSTTEST
E-01	ALMAYRA WASFA'UWFIYNAA	50	70
E-02	ALWANI FEBRIANA	40	80
E-03	ALYA NESYA PRATIWI	30	60
E-04	BILQIS AZZAHRA OKTAVIANA	30	80
E-05	CINDI EMAS AYU NINGTIYAS	50	80
E-06	DITHA HAYUNINGTYAS	50	80
E-07	DWI ASTUTI LATHIFAH	50	70
E-08	FATIA HANUN ARIFAH	50	80
E-09	HAFIZA ASTILA SHABIRA	70	90
E-10	KEYLA AYU AZAHRA	50	80

E-11	LAILATUL ANASTASYA JULIANTI	20	80
E-12	MALIKA HAFSARI PUTRI	60	80
E-13	MELATI KAROMAH	70	80
E-14	MUCH YUSUF ABDULLAH	40	70
E-15	MUHAMAD QIANNO ALFATIH	50	90
E-16	MUHAMMAD HIKAM	50	90
E-17	MUHAMMAD WILLY PRASETYO	30	80
E-18	NADHIRA THAFANA	50	90
E-19	NAUFAL AFKAR RAMADHAN	40	80
E-20	RAFA AL GHAZALI	30	70
E-21	REVAN MAULANA	30	100
E-22	SYIFA APRILIA SALSABILA	50	90
E-23	TALITA ZAHRUN NAJA	50	100
E-24	TEDDY SAIFUL UMAR	50	80
RATA-RATA =		49,5833	77,5

Lampiran 21

UJI NORMALITAS PRETEST

Uji Normalitas Pretest							
Siswa	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)		
E-11	20	-1,9137899	0,027824	0,1	0,072176		
E-03	20	-1,9137899	0,027824	0,1	0,072176	Rata-rata	49,583333
E-04	30	-1,266875	0,1026	0,16667	0,064067	Standar Deviasi	15,457984
E-17	30	-1,266875	0,1026	0,16667	0,064067		
E-02	40	-0,6199601	0,267642	0,33333	0,065691		
E-14	40	-0,6199601	0,267642	0,33333	0,065691	Nilai maksimal	0,1559146
E-05	40	-0,6199601	0,267642	0,33333	0,065691		
E-24	40	-0,6199601	0,267642	0,33333	0,065691	L hitung	0,1559146
E-01	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915	L tabel	0,173
E-06	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-07	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-08	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-10	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-15	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-16	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-18	50	0,02695479	0,510752	0,66667	0,155915		
E-19	60	0,67386967	0,749803	0,83333	0,08353		
E-20	60	0,67386967	0,749803	0,83333	0,08353		
E-12	60	0,67386967	0,749803	0,83333	0,08353		
E-23	60	0,67386967	0,749803	0,83333	0,08353		
E-22	70	1,32078455	0,906713	0,95833	0,05162		
E-09	70	1,32078455	0,906713	0,95833	0,05162		
E-13	70	1,32078455	0,906713	0,95833	0,05162		
E-21	80	1,96769943	0,975449	1	0,024551		

Lampiran 22

UJI NORMALITAS *POSTTEST*

Uji Normalitas Posttest						
Siswa	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)	
E-03	50	-1,66823	0,04763	0,16667	-0,11903	
E-01	50	-1,66823	0,04763	0,16667	-0,11903	
E-07	50	-1,66823	0,04763	0,16667	-0,11903	Rata-rata 77,5
E-14	50	-1,66823	0,04763	0,16667	-0,11903	Standar Deviasi 16,48451
E-20	60	-1,0616	0,14421	0,25	-0,10579	
E-02	60	-1,0616	0,14421	0,25	-0,10579	
E-04	70	-0,45497	0,32456	0,375	-0,05044	Nilai maksimal 0,018605
E-05	70	-0,45497	0,32456	0,375	-0,05044	
E-06	70	-0,45497	0,32456	0,375	-0,05044	L hitung 0,018605
E-08	80	0,15166	0,56027	0,54167	0,0186	L tabel 0,173
E-10	80	0,15166	0,56027	0,54167	0,0186	
E-11	80	0,15166	0,56027	0,54167	0,0186	
E-12	80	0,15166	0,56027	0,54167	0,0186	
E-13	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-17	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-19	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-24	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-09	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-15	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-16	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-18	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-22	90	0,75829	0,77586	0,91667	-0,14081	
E-21	100	1,36492	0,91386	1	-0,08614	
E-23	100	1,36492	0,91386	1	-0,08614	

Lampiran 23

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA

Siswa	Pretest	Posttest			
E-01	50	70			
E-02	40	60			
E-03	20	50			
E-04	30	50	Rata-rata	49,58333	77,5
E-05	40	70	Simpangan Baku	15,73674	16,48451183
E-06	50	80	Varians	247,6449	271,7391304
E-07	50	80	dk	n_1+n_2-2	46
E-08	50	80			
E-09	70	90	Selisih Rata2	-27,9167	
E-10	50	80	VAR 1/n1	10,31854	
E-11	20	50	VAR 2/n2	11,32246	
E-12	60	90	Koef Korelasi	0,917626	
E-13	80	100	2 Koef Kor	1,835251	
E-14	40	60	S.Baku/Akar n1	3,212248	
E-15	50	90	S.Baku/Akar n2	3,364887	
E-16	50	90			
E-17	30	50	VAR 1/n1+VAR 2/n2	21,641	
E-18	50	90	2 Koef Kor ² S.Baku/Akar n1 ² S.Baku/Akar n2	19,83696	
E-19	60	90	21,641-19,8369	1,804046	
E-20	60	90	$1,804046^{0,5}$	1,343148	
E-21	80	100			
E-22	60	90			
E-23	60	90	t hitung	-20,7845	
E-24	40	70	t tabel	-1,67866	

Lampiran 24

ANALISIS HUBUNGAN KORELASI

Koefisien Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>							
Siswa	X	Y	XY	x ²	y ²		
E-01	50	70	3500	2500	4900		
E-02	40	60	2400	1600	3600		
E-03	20	50	1000	400	2500		
E-04	30	50	1500	900	2500		
E-05	40	70	2800	1600	4900		
E-06	50	80	4000	2500	6400		
E-07	50	80	4000	2500	6400	$\sum x^2$	64700
E-08	50	80	4000	2500	6400	$(\sum y)$	1416100
E-09	70	90	6300	4900	8100	$\sum x^2$	150400
E-10	50	80	4000	2500	6400	$(\sum y)$	3459600
E-11	20	50	1000	400	2500		
E-12	60	90	5400	3600	8100	$\sum x \sum y$	2213400
E-13	80	100	8000	6400	10000	$\sum xy$	97700
E-14	40	60	2400	1600	3600		
E-15	50	90	4500	2500	8100		
E-16	50	90	4500	2500	8100		
E-17	30	50	1500	900	2500		
E-18	50	90	4500	2500	8100		
E-19	60	90	5400	3600	8100	rhitung	0,9176255
E-20	60	90	5400	3600	8100	rtabel	0,404
E-21	80	100	8000	6400	10000		
E-22	60	90	5400	3600	8100	Koefisien Determinasi	
E-23	60	90	5400	3600	8100	KD=r ² x 100%	84,203658
E-24	40	70	2800	1600	4900		
Σ	1190	1860					

Lampiran 25

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa kurikulum yang digunakan di MI Salafiyah Sidorejo?	MI Salafiyah Sidorejo menggunakan kurikulum 2013/K13
2	Apa sumber belajar yang digunakan di MI Salafiyah Sidorejo?	Sumber belajar yang digunakan yaitu LKS maarif/buku paket
3	Berapa jam pelajaran setiap minggu untuk pelajaran bahasa arab kelas III di MI Salafiyah Sidorejo?	Jam pelajaran setiap minggu untuk pelajaran bahasa arab kelas III di MI Salafiyah Sidorejo 3 jam pelajaran, 1 jamnya 35 menit
4	Metode pembelajaran apa yang Ibu gunakan saat pembelajaran?	Menyesuaikan materi, biasanya menggunakan metode ceramah, ketika hafalan kosakata, peserta didik disuruh membaca

		berulang-ulang terlebih dahulu kemudian hafalan maju satu-satu didepan guru dilanjutkan tanya jawab kemudian penugasan
5	Mengapa Ibu memilih metode tersebut?	Karena metode tersebut cukup membantu meningkatkan hafalan kosakata siswa
6	Apakah metode tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosakata peserta didik?	Metode yang digunakan dalam pembelajaran tergolong cukup efektif
7	Bagaimana suasana pembelajaran bahasa Arab saat di kelas III?	Suasana pembelajaran bahasa Arab saat di kelas III seperti biasanya, terkadang mendengarkan tapi lama-lama ada juga rasa bosan jadi peserta didik rame, ada yang ngobrol sendiri, ada juga yang tidur-tiduran karena sudah mulai

		bosan dengan pelajaran
8	Bagaimana cara Ibu untuk mengontrol peserta didik saat pembelajaran di kelas?	Cara yang paling efektif yaitu disuruh membaca kosakata, karena kelas III masih suka membaca
9	Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran berlangsung?	Peserta didik mendengarkan materi pembelajaran tapi ada juga peserta didik yang kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Arab, peserta didik menganggap bahasa Arab itu sulit untuk dipelajari
10	Bagaimana rata-rata kemampuan peserta didik dalam hal hafalan kosakata?	Rata-rata kemampuan peserta didik dalam hal hafalan kosakata cukup baik
11	Bagaimana strategi/cara yang Ibu lakukan agar hafalan kosakata bahasa arab peserta	Membaca, karena membaca itu salah satu cara yang cukup efektif untuk meningkatkan hafalan siswa

	didik dapat meningkat?	
12	Bagaimana cara Ibu mengevaluasi kegiatan pembelajaran?	Setoran hafalan kosakata dan ulangan harian pada setiap materinya
13	Kesulitan apa yang Ibu hadapi ketika kosakata bahasa Arab kepada peserta didik?	Menumbuhkan semangat anak-anak untuk mempelajari bahasa Arab, karena menurut mereka bahasa Arab adalah bahasa asing dan susah untuk di pelajari
14	Kesulitan apa yang dialami peserta didik untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab?	Kesulitan apa yang dialami peserta didik karena bahasa asing, jadi susah untuk memahami atau mengingatnya apalagi kalau kosakatanya panjang, peserta didik jadi kesusahan untuk menghafalkannya
15	Apakah ada media yang Ibu gunakan	Tidak ada media yang digunakan, hanya berfokus pada

	saat pembelajaran kosakata? Jika ada media apa yang Ibu gunakan?	buku paket saja dalam proses pembelajarannya
--	--	--

Warungasem, 27 Februari 2023

Narasumber



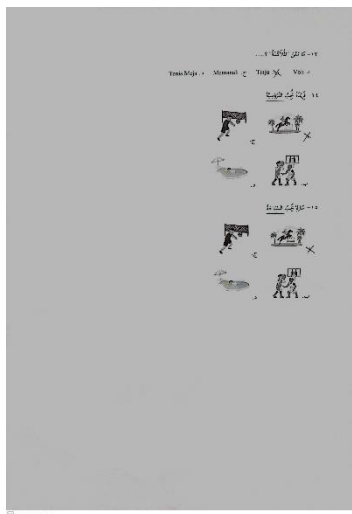
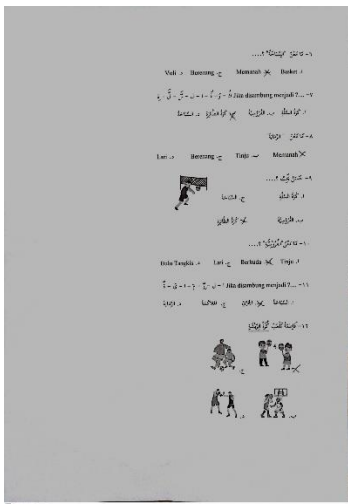
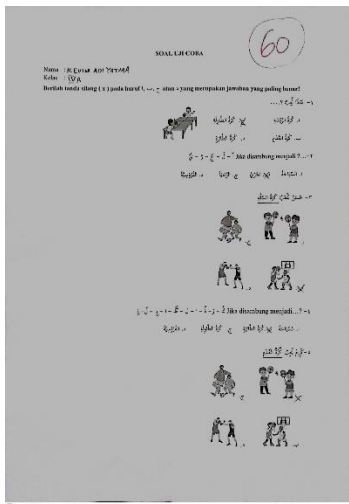
Lulu Miftakhul Farikhah, S.Pd.

Lampiran 26

UJI COBA INSTRUMEN DI KELAS IV



HASIL UJI COBA INSTRUMEN



Lampiran 28

FLASHCARD KELAS EKSPERIMEN



Flashcard Soal



Flashcard Jawaban



Flashcard Presentasi

Lampiran 29

PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS III



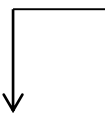
Siswa mengerjakan soal *Pretest*



Penjelasan materi dan cara penerapan metode *make a match* berbantu media *flashcard*



Siswa mencari pasangan kartu yang sesuai



Secara berpasangan siswa mempresentasikan hasil diskusinya




Siswa mengerjakan soal *posttest*


Lampiran 30


HASIL *PRETEST* DAN *POSTTEST* KELAS III


SOAL PRETEST (60)


Nama TALITA
Kelas 3A
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling benar!


1.  ...
 a. membaca
 b. menulis
 c. menggambar
 d. berolahraga


2.  ...
 a. bersepeda
 b. berenang
 c. berolahraga
 d. berkebun


3.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


4.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


5.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

6.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

7.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


8.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


9.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


10.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


SOAL POSTTEST (60)


Nama TALITA
Kelas 3A
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling benar!


1.  ...
 a. membaca
 b. menulis
 c. menggambar
 d. berolahraga


2.  ...
 a. bersepeda
 b. berenang
 c. berolahraga
 d. berkebun


3.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


4.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang


5.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

6.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

7.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

8.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

9.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

10.  ...
 a. bersepeda
 b. berolahraga
 c. berkebun
 d. berenang

SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 5949/Un.10.3/JS/DA.04.09/12/2022

Semarang, 15 Februari 2023

P

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Ubaidillah, M.Ag.
Di Tempat

Assalamu 'alaikumWr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sofia Febri Nurissoraya

NIM : 1903096019

Judul Skripsi : PENGARUH METODE *MAKE A MATCH* BERBANTU MEDIA *FLASHCARD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA PADA SISWA KELAS III MI RAUDLATUL ATFAL SEMARANG

Dan menunjuk Bapak:

Ubaidillah, M.Ag. Sebagai Pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

a.n. Dekan,
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) Fax.76415387 Semarang 50185
Website: <http://ftrk.walisongo.ac.id>

Nomor : 2827/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2023 Semarang, 6 Juni 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Sofia Febr Nurissoraya
NIM : 1903096019

Yth.
Bapak Kepala MI Salafiyah Sidorejo
Di tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Sofia Febr Nurissoraya
NIM : 1903096019
Alamat : Jl.Karya Bakii No.162B RT.01 RW.06 Medono, Kec. Pekalongan Barat,
Kota. Pekalongan
Judul Skripsi : PENGARUH METODE *MAKE A MATCH* BERBANTU MEDIA
FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA
PADA SISWA KELAS III MI SALAFIYAH SIDOREJO
Pembimbing : Dr. Uhasdillah, M.Ag.


Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin pra-
riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 6
hari, mulai tanggal 7 Juni 2023 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.
Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**YAYASAN SALAFIYAH SIDOREJO**
(SK.Menkumham No : AHU-0030746.AH.01.04.Tahun 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO
Terakreditasi A
(No: 817/BAN-SM/SK/2019)
Alamat :Jemawu Rt.03/Rw.01 Sidorejo Warungasem Batang.Telp. 083870757731


SURAT KETERANGAN
Nomor : MIS.S/B/ 171.VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang,
menerangkan bahwa :

Nama : Sofia Febri Nurissoraya
NIM : 1903096019
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang,
pada tanggal 7 s.d 12 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Muhammad Fatkhuddin, S.Pd.Si

SURAT KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Sofia Febr Nurissoraya
NIM : 1903096019
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	14	28	20%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	22	44	32%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	12	24	17%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	10	20	15%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	11	22	16%
Jumlah		69	138	100%

Predikat: (Isikan yang sesuai: **Istimewa/BaikSekali/Cukup**)

Semarang, 24 Februari 2023

Korektor,

A. n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Achmad Mubamad Kamil, M.Pd
NIP. 199202172020121003



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Sofia Febri Nurissoraya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 2002
3. Alamat : JL.Karya Bakti No.162B Medono,
Kec. Pekalongan Barat, Kota
Pekalongan, Prov. Jawa Tengah.
4. No.HP : 085740871477
5. Email : sofiafebri998@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Masyitoh 10 Medono Pekalongan
 - b. MSI 15 Medono Pekalongan
 - c. MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang
 - d. MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Muttaqin Medono Pekalongan
 - b. Madrasah Diniyah Al-Mubarak Medono Pekalongan
 - c. Pondok Pesantren Al-Hikmah Mereng Warungpring
Pemalang
 - d. Pondok Pesantren Al-Mubarak Gajah Demak

Semarang, 20 Juni 2023

Sofia Febri Nurissoraya

NIM. 1903096019